

Statistik Daerah Kota Pagar Alam 2022



Statistik Daerah Kota Pagar Alam 2022



STATISTIK DAERAH KOTA PAGAR ALAM 2022

Katalog : 1101002.1673
No. Publikasi : 16730.2112
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 52 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

Gambar Kulit :

Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

Diterbitkan oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

Ilustrasi :

Freepik, Google, Canva

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

STATISTIK DAERAH KOTA PAGAR ALAM 2022

Pengarah : Dedi Fahlevi

Penanggung jawab : Ummi Suciati

Editor : Ummi Suciati

Penulis : Wahyu Dwi Hayati

Tata Letak : Wahyu Dwi Hayati

Gambar Kulit : Wahyu Dwi Hayati

<https://pagaralamkota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kota Pagar Alam 2022 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Pagar Alam yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Pagar Alam.

Publikasi Statistik Daerah Kota Pagar Alam 2022 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisis data.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kota Pagar Alam 2022 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Pagar Alam dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terbitnya publikasi ini. Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak, Kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini bermanfaat dan mampu memenuhi kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta dan kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pagar Alam, Oktober 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Pagar Alam

Aldianda Maisal



DAFTAR ISI

1. Kata Pengantar.....	v	15. BAB 13 Hotel dan Pariwisata ..	27
2. Daftar Isi	vii	16. BAB 14 Transportasi dan Komunikasi	29
3. BAB 1 Geografi dan Iklim	1	17. BAB 15 Perbankan dan Investasi	31
4. BAB 2 Pemerintahan.....	3	18. BAB 16 Harga-harga	33
5. BAB 3 Penduduk	6	19. BAB 17 Pengeluaran Penduduk	35
6. BAB 4 Ketenagakerjaan	8	20. BAB 18 Perdagangan	37
7. BAB 5 Pendidikan	10	21. BAB 19 Pendapatan Regional	39
8. BAB 6 Kesehatan	13	22. BAB 20 Perbandingan Regional	41
9. BAB 7 Perumahan	15	23. Lampiran Tabel.....	43
10. BAB 8 Pembangunan Manusia	17		
11. BAB 9 Pertanian	19		
12. BAB 10 Pertambangan Energi..	21		
13. BAB 11 Industri Pengolahan	23		
14. BAB 12 Konstruksi	25		

BAB 1

GEOGRAFI DAN IKLIM

Secara Astronomis, Kota Pagar Alam terletak pada:

4° LS dan 103, 15° BT



Selama tahun 2021, Suhu rata-rata di Kota Pagar Alam berkisar **22,67°C** dengan jumlah hujan sebanyak **218 hari**



Secara keseluruhan, Kota Pagar Alam memiliki luas sebesar **633,66 Km²**

Suhu rata-rata di Kota Pagar Alam sepanjang tahun 2021 berkisar 22,67°C

Suhu minimal sebesar 16°C sedangkan suhu maksimalnya 30°C

Secara astronomis, Kota Pagar Alam berada pada posisi 4° Lintang Selatan (LS) dan 103, 15° Bujur Timur (BT). Secara geografis, Kota Pagar Alam berbatasan dengan Kabupaten Lahat, Muara Enim, Empat Lawang, dan Kaur. Sebagai salah satu Kota di Sumatera Selatan, Kota Pagar Alam terletak sekitar 298 Km dari Kota Palembang (Ibu Kota Provinsi).

Kota Pagar Alam memiliki luas 633,66 km², dimana hampir seluruh wilayahnya memiliki tanah jenis latosol dan andosol dan merupakan daerah berbukit dan dikelilingi oleh pegunungan Bukit Barisan. Puncak tertinggi dari bukit barisan tersebut adalah Gunung Dempo yang mencapai 3.173 mdpl.



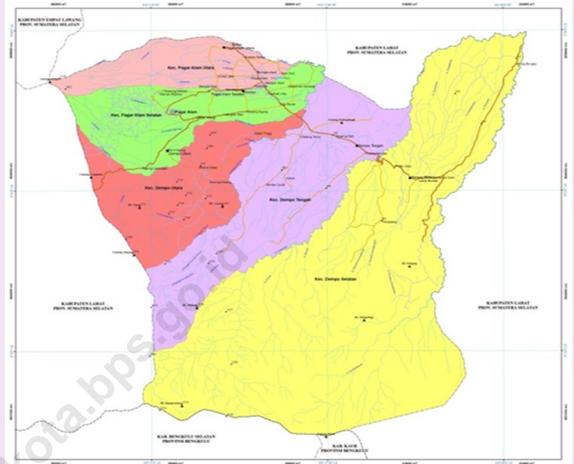
Tahukah anda?

Kota Pagar Alam merupakan kota terluas diantara 4 kota yang ada di Sumatera Selatan.

Suhu udara di Kota Pagar Alam relatif rendah karena terletak di Dataran Tinggi. Selama Tahun 2021, suhu udara minimum adalah 16°C sedangkan suhu maksimum adalah 30°C dengan rata-rata 22,67°C.

Berdasarkan pengamatan dari Pos pengamatan Gunung Api Dempo, sepanjang tahun 2021 tercatat sebanyak 218 hari hujan dengan total curah hujan sebanyak 2.721 milimeter kubik, dengan curah hujan terbanyak di bulan April yaitu 356 milimeter kubik.

Gambar 1.1. Peta Kota Pagar Alam



Sumber : Bappeda Kota Pagar Alam

Tabel 1.1 Statistik Geografi dan Iklim Kota Pagar Alam, 2021

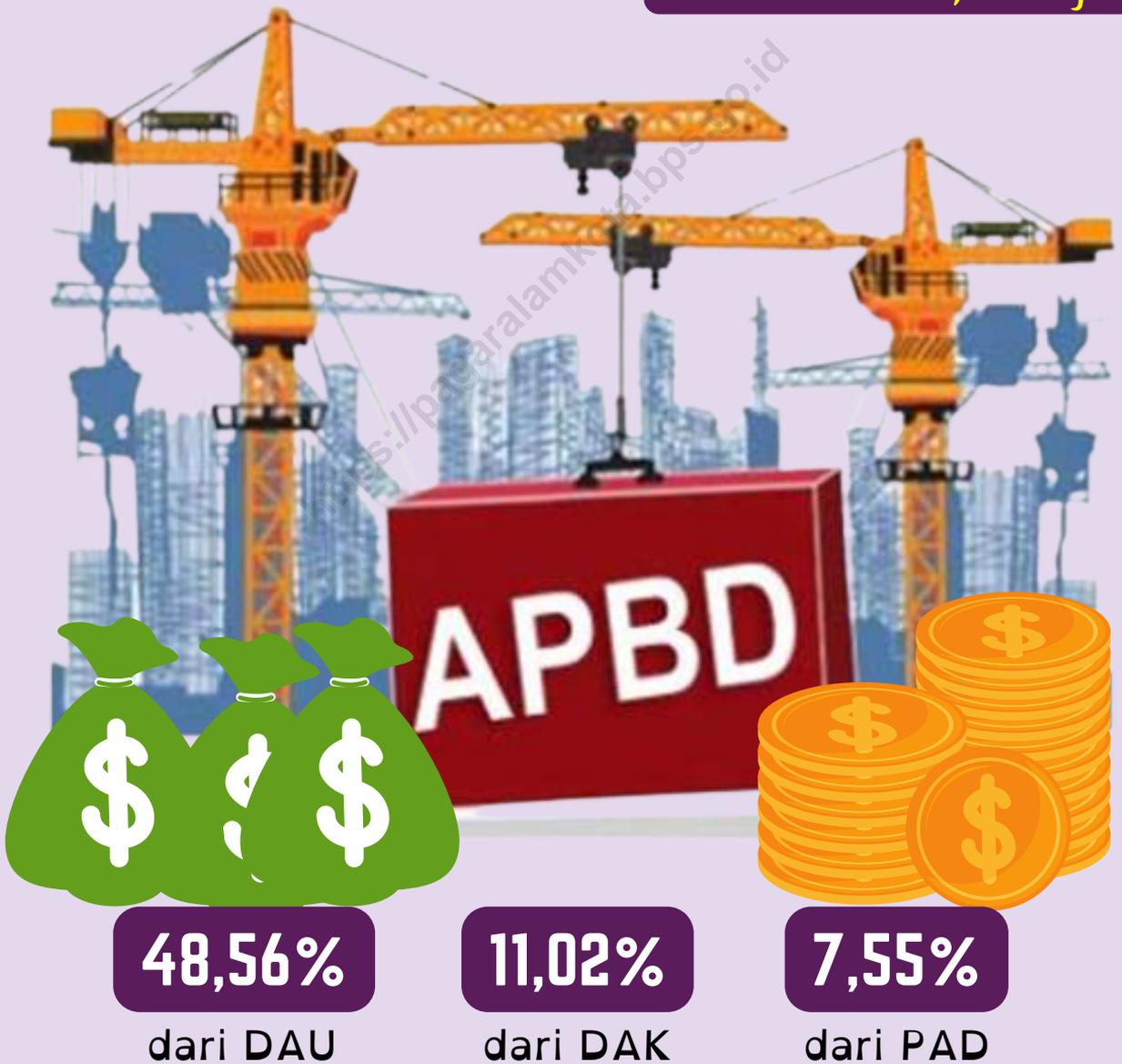
Uraian	Satuan	2020
(1)	(2)	(3)
Luas	Km ²	633,66
Jenis Tanah	-	Latosol, Andosol
Ketinggian	mdpl	694-2700
Suhu Udara	°C	16-30
Jumlah Hari Hujan	Hari	218

Sumber : Pos Pengamatan Gunung

BAB 2

PEMERINTAH

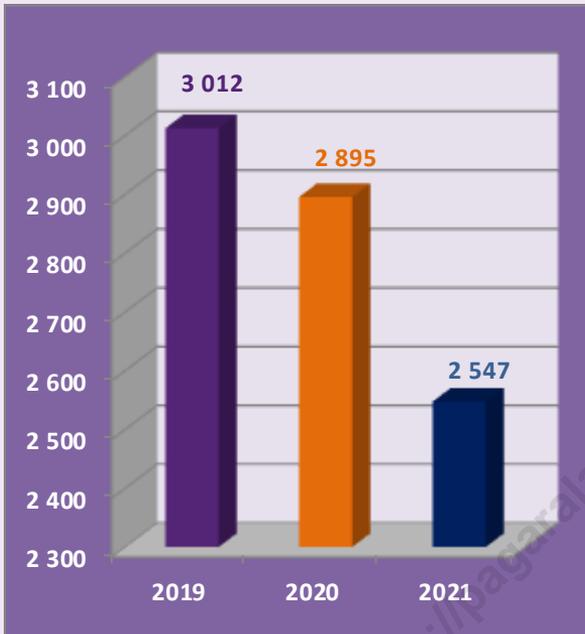
Pendapatan Daerah Kota Pagar Alam pada tahun 2021 sebesar 753,11 Milyar



Kualitas Pegawai Negeri Sipil di Kota Pagar Alam Cukup Baik

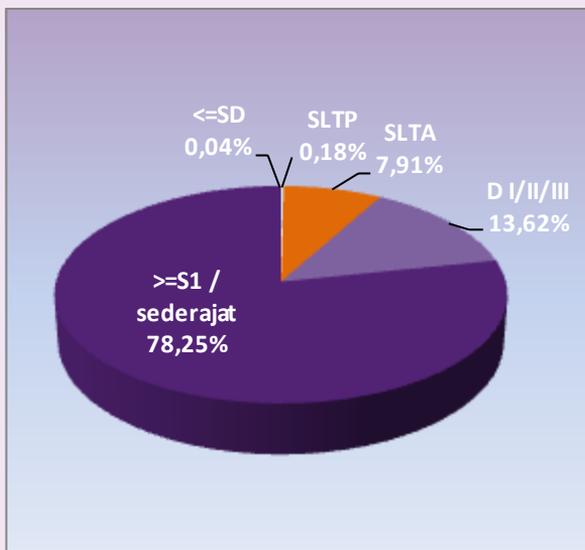
78,25 persen PNS di Lingkungan Pemkot Pagar Alam lulusan Sarjana.

Gambar 2.1. Jumlah PNS di Lingkungan Pemerintahan, 2019-2021



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Pagar Alam

Gambar 2.2. Jumlah PNS Menurut Tingkat Pendidikan, 2021



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Pagar Alam

Sejak berpisah dari Kabupaten Lahat dan menjadi Kota administratif pada tahun 2001 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 8 Tahun 2001 sampai saat ini, Kota Pagar Alam terdiri atas 5 kecamatan, 35 kelurahan, 157 RW, dan 472 RT.

Struktur Pemerintahan kota Pagar Alam pada tahun 2021 terdiri dari Walikota dan Wakilnya, Setda yang didukung 3 asisten dan 10 bagian, sekretariat DPRD, 13 dinas, 3 lembaga teknis dan 10 badan, 5 kecamatan dan 35 kelurahan, dan 8 instansi vertikal termasuk Polres dan Koramil. Kegiatan Pemerintahan Kota Pagar Alam didukung pegawai negeri sipil (PNS) sebanyak 2.547 orang dan anggota DPRD sebanyak 25 orang.



Tahukah anda?

Lebih dari setengah (62,19 persen) PNS di Kota Pagar Alam merupakan perempuan.

Berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Daerah, kualitas PNS di Kota Pagar Alam sudah cukup baik dan terus membaik. Hal ini terlihat dari tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh para pegawai. Pada tahun 2021, persentase PNS yang berpendidikan minimal sarjana/sederajat sudah cukup besar yaitu 78,25 persen dimana angka ini mengalami kenaikan sebesar 3,29 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, persentase PNS yang berpendidikan SMA hanya sebesar 7,91 persen dan yang berpendidikan maksimal SMP hanya sebesar 0,22 persen.

Dana Perimbangan masih menjadi penyokong terbesar pendapatan Kota Pagar Alam

73,53 persen pendapatan daerah Kota Pagar Alam berasal dari dana perimbangan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan unsur penyelenggara daerah yang bekerja bersama pemerintah dalam membangun suatu daerah. Pada tahun 2021, Jumlah Anggota DPRD sebagai perwakilan rakyat Kota Pagar Alam sebanyak 25 orang yang berasal dari 12 partai politik.

Selama tahun 2021, pemerintah daerah sudah melakukan pembangunan di Kota Pagar Alam dengan menggunakan anggaran belanja daerah sebesar 734,62 milyar seperti yang tercatat pada realisasi APBD, dimana angka ini mengalami penurunan sebesar 7,09 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, pendapatan daerah Kota Pagar Alam pada tahun 2021 sebesar 753,11 milyar rupiah. Seperti tahun-tahun sebelumnya, dana perimbangan masih menjadi penyokong terbesar hingga saat ini dengan persentase sebesar 73,53 persen, dimana 66,03 persen dari total dana perimbangan berasal dari Dana Alokasi Umum (DAU) dan 14,99 persen berasal dari Dana Alokasi Khusus (DAK). Sementara Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Pagar Alam hanya menyumbang 7,55 persen dari total pendapatan daerah.

Apabila dilihat perkembangannya, persentase DAU terhadap Total Pendapatan Kota Pagar Alam mengalami kenaikan sebesar 5,07 persen. Sedangkan, DAK Kota Pagar Alam selama periode 2019-2021 tidak mengalami perubahan yang signifikan dengan *share* berkisar 11 persen.

Tabel 2.1. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kota Pagar Alam, 2021

Partai Politik	Jumlah
Partai Kebangkitan Bangsa	2
Gerakan Indonesia Raya	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3
Golongan Karya	3
Nasional Demokrat	3
Partai Keadilan Sejahtera	3
Partai Amanat Nasional	1
Hati Nurani Rakyat	2
Demokrat	2
Partai Persatuan Pembangunan	1
Partai Bulan Bintang	1
Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	1

Sumber : Sekretariat DPRD Kota Pagar Alam

Tabel 2.2. Realisasi Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Pagar Alam, 2019-2021 (Miliar Rupiah)

Uraian	2019	2020	2021
Total Pendapatan	841,14	856,67	753,11
PAD	60,06	88,13	56,89
DAU	414,50	372,57	365,68
DAK	96,55	95,29	83,03
Belanja Daerah	810,51	790,69	734,62

Sumber : Badan Keuangan Daerah Kota Pagar Alam



Tahukah anda?

DAU merupakan penyumbang terbesar pada pendapatan daerah yaitu sebesar 48,56 persen.

PENDUDUK

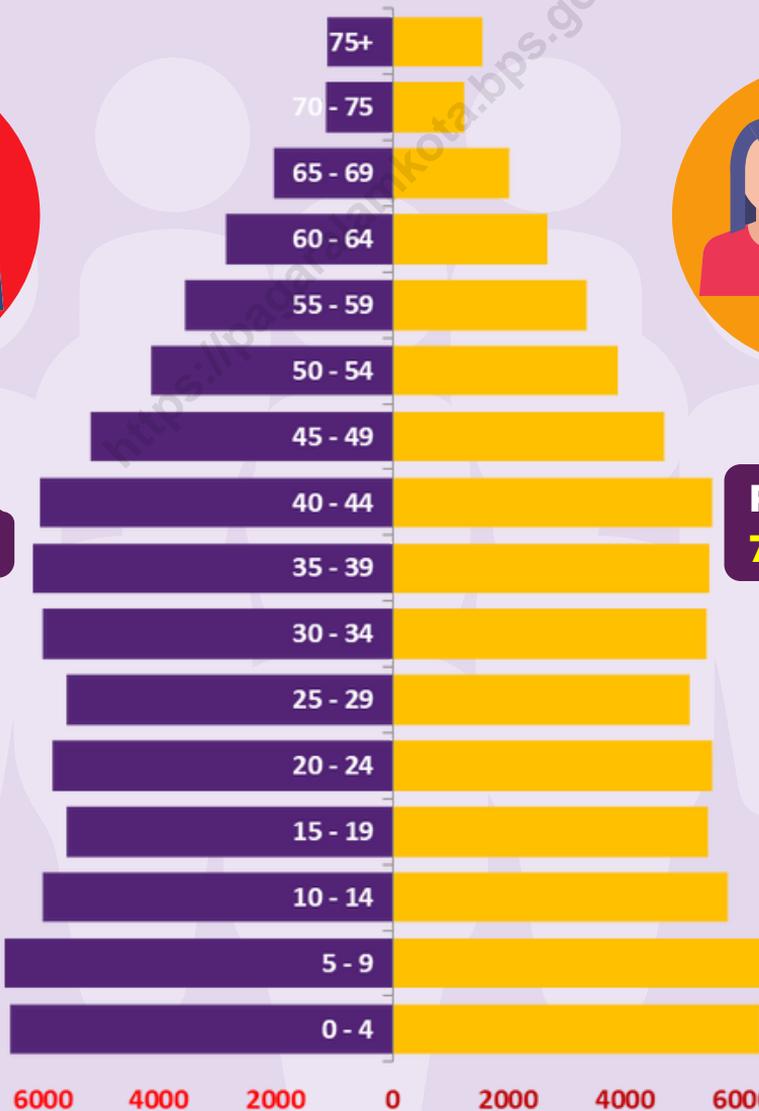
BAB 3

Jumlah Penduduk Kota Pagar Alam

Tahun 2021 adalah: **145.266** Jiwa



Jumlah
Penduduk
Laki-laki
74.400 Jiwa

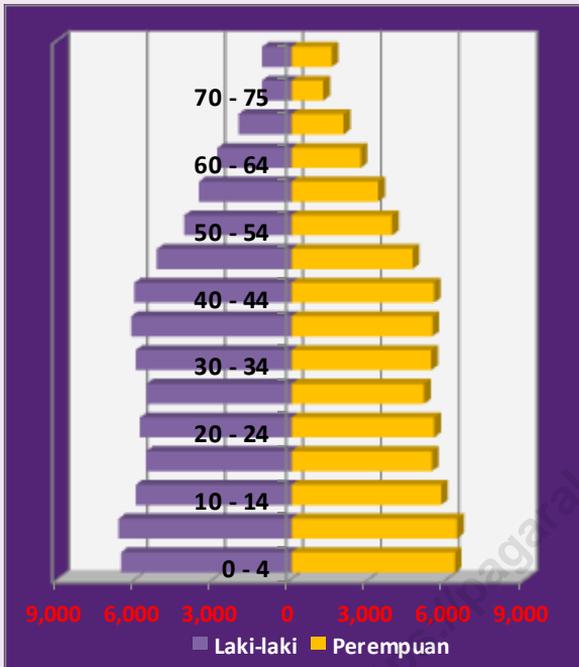


Jumlah
Penduduk
Perempuan
70.866 Jiwa

Penduduk Laki-laki Kota Pagar Alam lebih banyak daripada penduduk perempuan.

Jumlah Penduduk Kota Pagar Alam mencapai 145.266 jiwa pada tahun 2021.

Gambar 3.1. Piramida Penduduk Kota Pagar Alam, 2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Tabel 3.1. Indikator Kependudukan Kota Pagar Alam, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	139.19	143.84	145.27
Pertumbuhan (%)	0.93	3.34	0.99
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	220	227	229
Sex Ratio (L/P) (%)	104,6	105,1	109,7
% Penduduk Menurut Kelompok Umur			
0-14 thn	37 006	37 615	37 689
15-64 thn	94 177	97 377	98 198
65+ thn	8 011	8 852	9 379

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Piramida penduduk Kota Pagar Alam termasuk tipe ekspansif. Piramida tipe ekspansif dapat dilihat dari pola piramida yang berbentuk kerucut dengan alas yang lebar dan puncak yang meruncing. Hal ini mengindikasikan bahwa fertilitas dan tingkat kematian di Kota Pagar Alam masih cukup tinggi. Oleh karena itu, upaya pengendalian penduduk dan upaya dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat masih sangat diperlukan seperti program KB, imunisasi bayi dan balita, serta program-program pemerintah lainnya.

Pada tahun 2021, jumlah penduduk Kota Pagar Alam mencapai 145.266 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,99 persen dibandingkan tahun 2020. Kepadatan penduduk Kota Pagar Alam mencapai 229 jiwa/km², artinya setiap km² ditempati sebanyak 229 jiwa.

Rasio jenis kelamin Kota Pagar Alam pada tahun 2021 sebesar 109,7. Rasio jenis kelamin yang lebih besar dari 100 menunjukkan bahwa secara umum penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan penduduk perempuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 109 penduduk laki-laki.

Tidak jauh dari tahun 2020, sebagian besar penduduk di Kota Pagar Alam pada tahun 2021 berada pada kelompok umur produktif yaitu 15-64 tahun (67,60 persen) dengan rasio ketergantungan sebesar 48, artinya setiap 100 penduduk usia produktif harus menanggung 48 penduduk usia tidak produktif (0-14 atau 65+).

BAB 4

KETENAGAKERJAAN

Kondisi ketenagakerjaan di
Kota Pagar Alam tahun 2021

TPAK



74,20%

TPAK pada tahun 2021 mengalami
kenaikan dibandingkan tahun
2020

TPT pada tahun 2021 mengalami
penurunan dibandingkan tahun
2020

TPT



1,64%

Jumlah Penduduk Usia Kerja yang Bekerja Mengalami Kenaikan

Persentase penduduk usia kerja yang bekerja besarnya mencapai 98,36 persen pada tahun 2021.

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), TPAK Kota Pagar Alam pada tahun 2021 tercatat sebesar 74,20 persen. Hal ini menunjukkan bahwa pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa sudah cukup tinggi atau dapat dikatakan bahwa sebagian besar (74,20 persen) penduduk usia kerja aktif secara ekonomi. Apabila dilihat dari perkembangannya, TPAK mengalami kenaikan sebesar 7,85 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini diharapkan mampu mendukung perekonomian Kota Pagar Alam.

Pada tahun 2021, hampir semua pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia sudah dimanfaatkan. Hal ini terlihat dari tingginya persentase penduduk yang bekerja yaitu sebesar 98,36 persen, angka ini mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Apabila dilihat dari sektor pekerjaan, sebagian besar bekerja di sektor primer (46,56 persen) dan sektor tersier (45,25 persen).

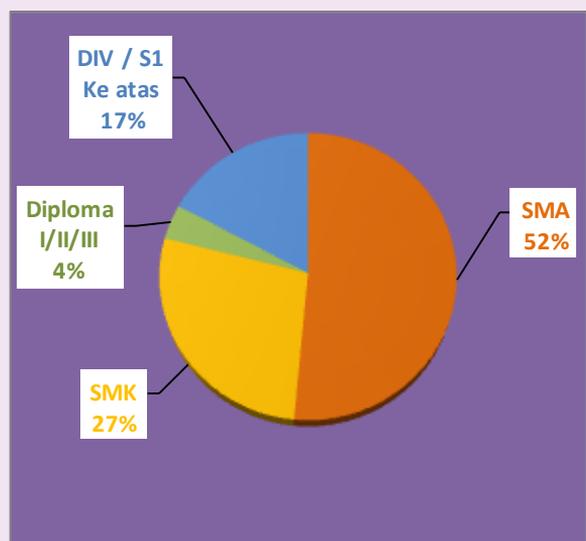
Sebaliknya, terdapat 1,64 persen pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tidak terserap atau tidak dimanfaatkan. Pasokan tenaga kerja yang belum terserap ini salah satunya adalah para pencari kerja. Apabila dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian pencari kerja yang terdaftar berpendidikan SMA (52 persen) dan 27 persen berpendidikan SMK. Oleh karena itu, pemerintah perlu mempertimbangkan kebijakan-kebijakan yang lebih efektif agar para lulusan SMA dan SMK ini bisa lebih terserap.

Tabel 4.1. Statistik Ketenagakerjaan Kota Pagar Alam, 2019- 2021

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK (%)	69,39	66,35	74,20
Tingkat Pengangguran (%)	2,45	2,50	1,64
Bekerja (%)	97,55	97,50	98,36
Bekerja di Sektor Primer (%)	45,04	54,67	46,56
Bekerja di Sektor Sekunder (%)	11,02	5,06	8,19
Bekerja di Sektor Tersier (%)	43,94	40,27	45,25

Sumber : Sakernas Agustus (BPS), 2021

Gambar 4.1. Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan, 2021

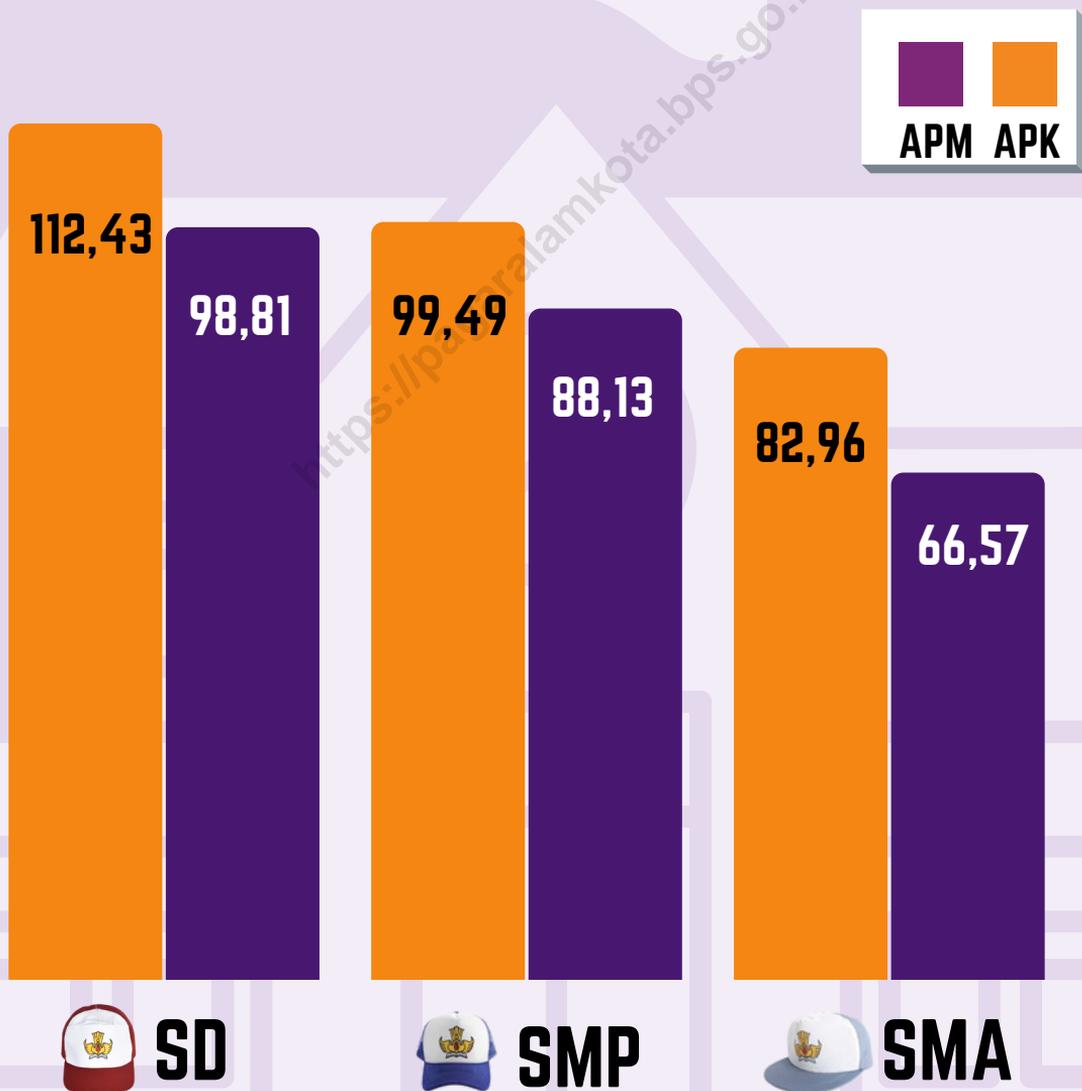


Sumber : Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja

PENDIDIKAN

BAB 5

Pada Tahun 2021, RLS dan HLS di Kota Pagar Alam secara berturut-turut adalah 9.39 dan 12.85 Tahun



Rata-rata penduduk Pagar Alam sudah menyelesaikan Wajib Belajar 9 tahun.

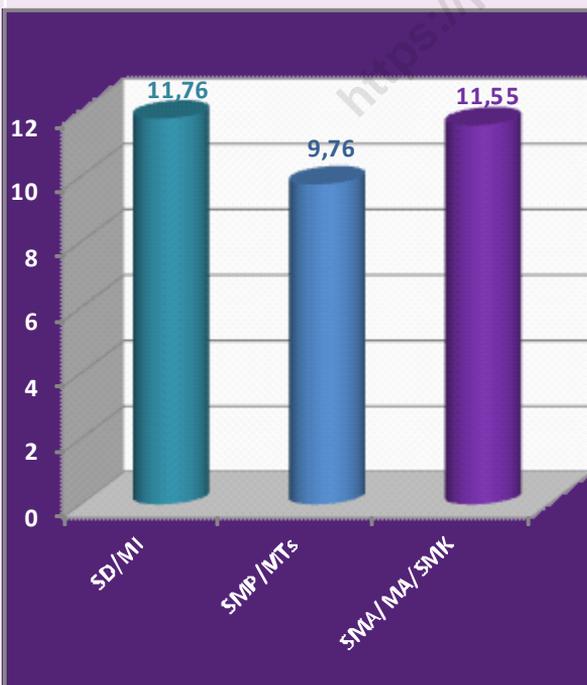
Sarana Pendidikan di Kota Pagar Alam terdiri lebih dari 100 Sekolah.

Tabel 5.1. Sarana Pendidikan di Kota Pagar Alam, 2021

Jenjang Sekolah	Sekolah	Guru	Murid
(1)	(2)	(3)	(4)
SD/MI	99	1 371	16 124
SMP/MTs	31	824	8 040
SMA/MA/SMK	23	757	8 747

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan & Kementerian Agama

Gambar 5.1. Rasio Murid SD, SMP, dan SMA Terhadap Guru di Kota Pagar Alam, 2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar menjadi SDM yang bermutu tinggi, dimana SDM yang bermutu tinggi ini sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pendidikan harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai agar dapat mencapai tujuannya dengan baik.

Sarana Pendidikan di Pagar Alam untuk Pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Pagar Alam ada sebanyak 99 Sekolah dengan jumlah guru dan murid masing-masing sebanyak 1.371 orang dan 16.124 siswa. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Pagar Alam terdiri dari 31 Sekolah, 824 guru dan 8.040 murid. Sedangkan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) terdiri atas 23 sekolah, 757 guru, dan 8.747 murid.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kualitas pendidikan adalah rasio murid guru. Indikator ini menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar serta melihat mutu pengajaran di kelas. Semakin tinggi nilai rasio murid guru berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah. Rasio murid guru SD/MI sebesar 11,76 SMP/MTs sebesar 9,76, dan SMA/MA/SMK sebesar 11,55.

Rata-rata penduduk Pagar Alam sudah menyelesaikan Wajib Belajar 9 tahun.

Sarana Pendidikan di Kota Pagar Alam terdiri lebih dari 100 Sekolah.

Indikator lain yang bisa digunakan untuk melihat kualitas pendidikan adalah Rata-Rata Lama Sekolah (RLS), Harapan Lama Sekolah (HLS). RLS pada tahun 2021 adalah 9,4 tahun, artinya rata-rata penduduk yang berusia 25 tahun ke atas sudah menamatkan wajib belajar 9 tahun. Sedangkan HLS pada tahun 2021 adalah 13,05, artinya rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2021 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,05 tahun. Apabila dilihat perkembangannya, baik RLS maupun HLS, keduanya terus mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir. Kenaikan pada RLS dan HLS menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Kota Pagar Alam selama tiga tahun terakhir terus membaik.

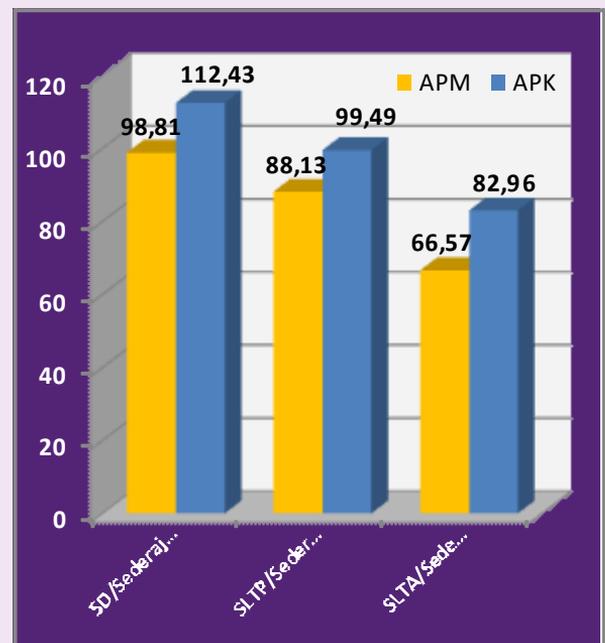
Indikator lain yang bisa digunakan untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan adalah Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). APK tahun 2021 pada jenjang SD, SMP, dan SMA masing-masing mencapai 112,43 persen, 99,49 persen, dan 82,96 persen. Nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Sementara itu, APM tahun 2021 untuk jenjang SD, SMP, dan SMA masing-masing sebesar 98,81 persen, 88,13 persen, dan 66,57 persen. Semakin nilai APM mendekati 100 maka semakin banyak anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.

Tabel 5.2. Indikator Pendidikan Kota Pagar Alam, 2021

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
RLS (Tahun)	9,14	9,39	9,4
HLS (Tahun)	12,84	12,85	13,05
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12	99,54	99,18	99,93
13 - 15	97,01	88,67	98,61
16 - 18	73,77	74,26	76,22

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Gambar 5.2. Angka Partisipasi Murni dan Angka Partisipasi Kasar Kota Pagar Alam,

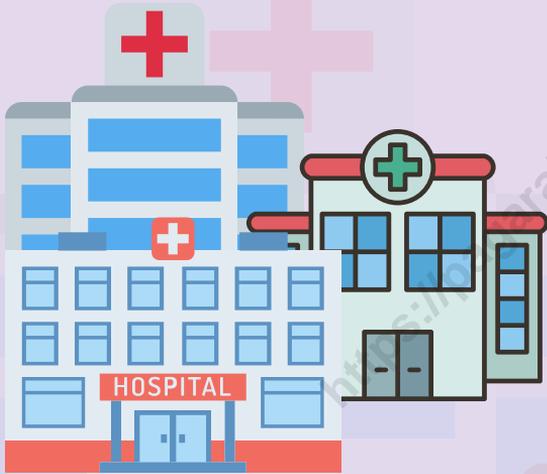


Sumber : BPS Kota Pagar Alam

BAB 6

KESEHATAN

Di Kota Pagar Alam pada tahun 2021 terdapat sebanyak **132 Fasilitas Kesehatan**



Terdiri dari **2 Rumah Sakit**,
7 Poliklinik, **8 Puskesmas**,
19 Puskesmas Pembantu,
12 Tempat Praktik Dokter, **69**
Tempat Praktik Bidan, dan **12**
Apotek

Fasilitas Kesehatan ini di dukung dengan **tenaga kesehatan**
sebanyak **670 Orang**

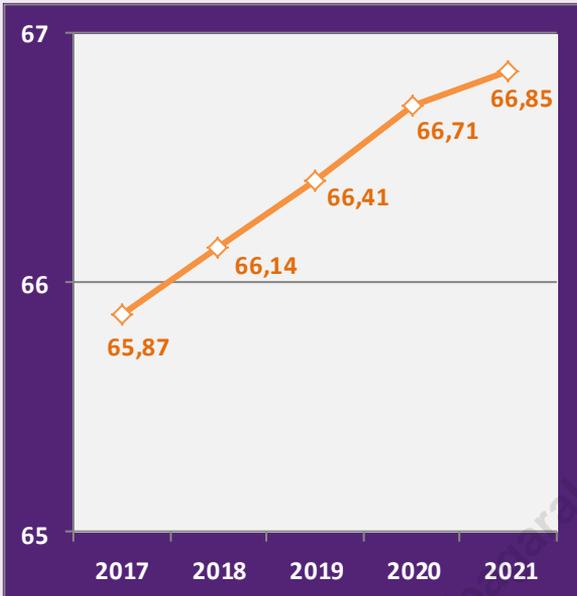
Yang terdiri dari **21 Dokter**
Umum, **302 Perawat**, **301**
Tenaga Kebidanan, **46**
Tenaga Kefarmasian



Angka Harapan Hidup (AHH) Semakin Meningkat.

Tenaga kesehatan di Kota Pagar Alam sudah mencapai 670 orang.

Gambar 6.1. Angka Harapan Hidup Kota Pagar Alam, 2017-2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Tabel 6.1. Tenaga Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan di Kota Pagar Alam, 2019-2021

Uraian	2021
(1)	(2)
Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit	2
Poliklinik balai pengobatan	7
Puskesmas	8
Puskesmas Pembantu	19
Tempat praktik dokter	15
Tempat praktik bidan	69
Apotek	12
Tenaga Kesehatan (orang)	
Dokter Umum	21
Perawat	302
Tenaga Kebidanan	301
Tenaga Kefarmasian	46

Sumber : Potensi Desa 2021 dan DInas Kesehatan Kota Pagar Alam

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Selama periode 2017-2021, AHH Kota Pagar Alam terus mengalami peningkatan yaitu dari 65,87 pada tahun 2017 menjadi 66,85 pada tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa derajat kesehatan penduduk Kota Pagar Alam terus meningkat.

Hal ini didukung dengan semakin baik program pelayanan kesehatan, dalam hal ini pemberian imunisasi balita dimana 60 persen balita telah melakukan imunisasi lengkap. Persentase balita yang pernah diimunisasi BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis B masing-masing adalah sebesar 90,56 persen, 88,21 persen, 90,69 persen, 69,61 persen, dan 91,20 persen. Selain itu, hampir baduta pernah diberi ASI dengan rata-rata lama pemberian ASI selama 10,83 bulan (99,91 persen).

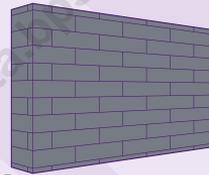
Peningkatan derajat kesehatan ini tentu tidak terlepas dari peran penting sarana dan prasarana kesehatan yang memadai dengan biaya yang terjangkau oleh seluruh masyarakat. Pada tahun 2021, Kota Pagar Alam memiliki 132 fasilitas kesehatan yang didukung oleh 670 tenaga kesehatan. Ketersediaan fasilitas dan tenaga kesehatan ini diharapkan dapat terus mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat di Kota Pagar Alam.

PERUMAHAN

Kondisi Perumahan di Kota Pagar Alam tahun 2021

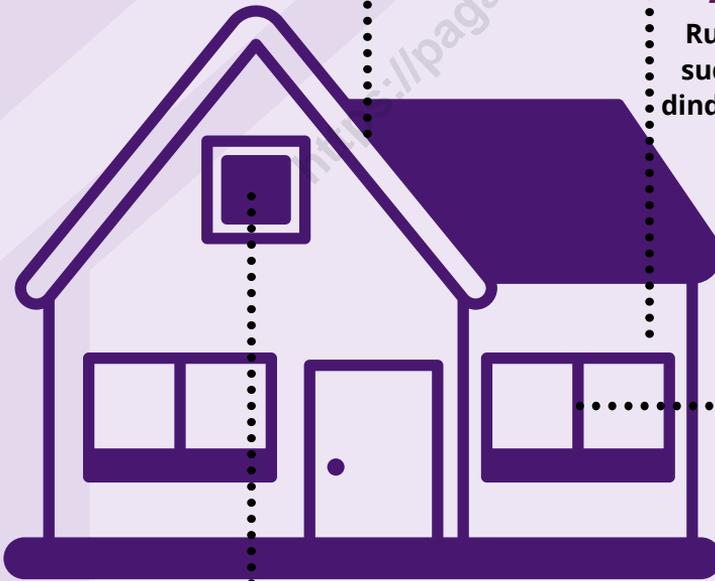
100%

Rumah Tangga sudah memiliki atap yang layak



98,85%

Rumah Tangga sudah memiliki dinding permanen



50,29%

Rumah Tangga sudah memiliki jamban sendiri dengan tangki septik



99,61%

Rumah Tangga sudah memiliki penerangan listrik

Akses perumahan nyaman dan sehat belum dinikmati sepenuhnya.

Berdasarkan data sampai dengan tahun 2021, tercatat 50,29 persen rumah tangga memiliki Jamban Sendiri dengan Tangki Septik.

Derajat kelayakan rumah tempat tinggal diukur dari dua aspek yaitu kualitas fisik rumah dan kualitas fasilitas rumah. Kualitas fisik rumah tempat tinggal diukur dengan tiga variabel yaitu jenis atap terluas, jenis dinding terluas, dan jenis lantai terluas. Sedangkan kualitas fasilitas rumah diukur dengan tiga variabel yaitu luas lantai per kapita, sumber penerangan, dan ketersediaan fasilitas tempat buang air besar (jamban).

Apabila dilihat dari kualitas fisik rumah tempat tinggal, kondisinya sudah sangat baik. Hampir semua rumah tangga memiliki dinding permanen dan lantai bukan tanah dengan persentase masing-masing 98,85 persen dan 99,27 persen, bahkan semua rumah tangga sudah memiliki atap yang layak.

Sedangkan apabila dilihat dari kualitas fasilitas rumah, 99,61 persen rumah tangga sudah memiliki penerangan listrik. Namun, masih ada 23,27 persen rumah tangga dengan luas lantai per kapita kurang dari atau sama dengan 10 meter persegi, meski begitu angka ini terus menurun selama tiga tahun terakhir. Selain itu, sebagian rumah tangga yang memiliki jamban sendiri dengan tangki septik (50,29 persen). Secara keseluruhan, kualitas fasilitas rumah di Kota Pagar Alam terus membaik selama periode 2019-2021.

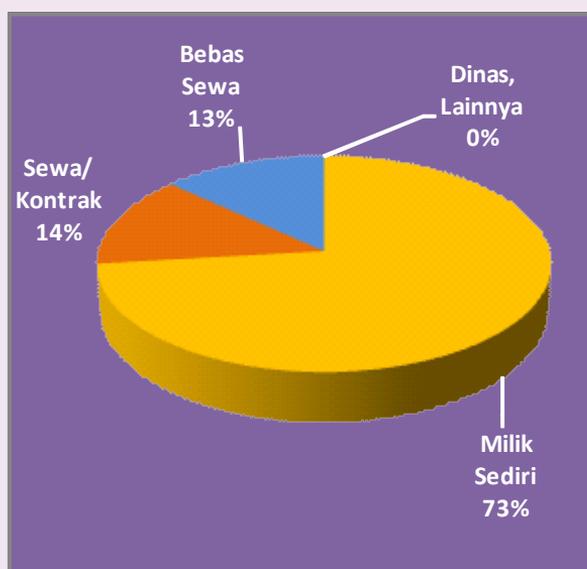
Apabila dilihat dari status kepemilikan tempat tinggal, sudah 73 persen rumah tangga yang memiliki rumah sendiri, 14 persen Sewa/kontrak, dan 13 persen bebas sewa.

Tabel 7.1. Persentase Rumah Tangga Menurut Indikator Kualitas dan Fasilitas Perumahan, 2021 (%)

Kualitas Perumahan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinding Permanen	98,14	99,85	98,85
Lantai Bukan Tanah	99,36	99,37	99,27
Atap Layak	100	100	100
Luas Lantai/kapita ≤ 10 m ²	27,95	24,31	23,27
Penerangan Listrik	98,45	99,95	99,61
Jamban Sendiri dengan Tangki Septik	46,34	46,45	50,29

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Gambar 7.1. Persentase Status Kepemilikan Tempat Tinggal Kota Pagar Alam, 2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

BAB 8

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kota Pagar Alam tahun 2021

IPM = 68,68

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Dengan Indikator pembangun sebagai berikut:



66,85 Tahun

Angka Harapan Hidup (AHH)



13,05 Tahun

Harapan Lama Sekolah (HLS)



9,40 Tahun

Rata-Rata Lama Sekolah



8 877 Ribu Rupiah

Pengeluaran Per Kapita Riil Setahun

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2021 mengalami kenaikan IPM Kota Pagar Alam pada tahun 2021 sebesar 68,68.

Tabel 8.1. Indikator Indeks Pembangunan Manusia, 2021

Uraian	2021
(1)	(2)
Angka Harapan Hidup (Tahun)	66,85
Rata-rata Lama Sekolah (RLS) (Tahun)	9,4
Harapan Lama Sekolah (HLS) (Tahun)	13,05
Pengeluaran per Kapita Riil Setahun (Ribu Rupiah)	8 877

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Gambar 8.1. Indeks Pembangunan Manusia, 2017-2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator yang memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. IPM dibangun dari tiga dimensi dengan indikator seperti tabel disamping.

Pada tahun 2021, AHH penduduk Kota Pagar Alam mencapai 66,85 tahun, RLS 9,40 tahun, HLS 13,05 tahun, dan pengeluaran per kapita riil adalah sebesar 8.877 ribu rupiah. Indikator-indikator tersebut menghasilkan nilai IPM sebesar 68,68 dengan kategori IPM sedang.



Tahukah anda?

IPM Kota Pagar Alam pada tahun 2021 berada pada peringkat 7 di Sumatera Selatan

Bila dilihat perkembangannya, IPM Kota Pagar Alam pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan setelah sempat turun pada tahun 2020 akibat penurunan nilai indikator pembentuknya yaitu pengeluaran per kapita riil setahun, dimana hal ini tidak lepas dari pengaruh pandemi covid-19 yang dialami oleh semua wilayah termasuk Kota Pagar Alam. Kenaikan ini menunjukkan bahwa kondisi pembangunan manusia di Kota Pagar Alam sudah mulai berangsur pulih dan membaik. Hal ini diharapkan terus berlanjut kedepannya agar Pembangunan manusia di Kota Pagar Alam bisa semakin baik.

BAB 9

PERTANIAN

Lahan sawah di Kota Pagar Alam pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar **0,67 persen** dibandingkan tahun 2020 dengan **luas panen** sebesar **2.805 Ha** dan **Produksi** sebesar **15.333 Ton**



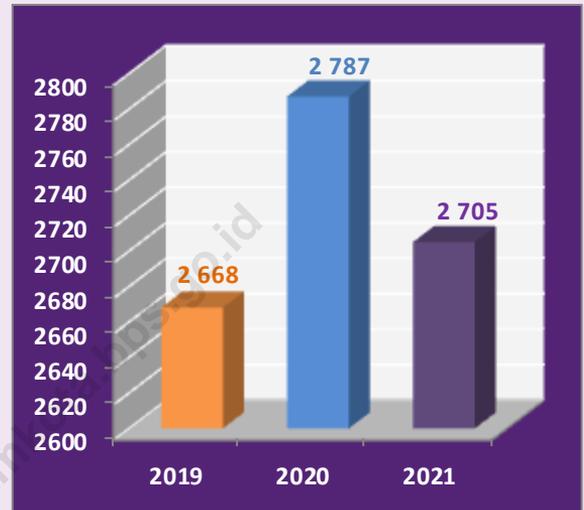
Komoditas perkebunan andalan di Kota Pagar Alam adalah teh dan kopi.

Beberapa komoditas mengalami kenaikan produksi cukup signifikan pada tahun 2021

Kota Pagar Alam bukan merupakan sentra tanaman pangan di Sumatera Selatan. Luas panen padi di Kota Pagar Alam pada tahun 2021 adalah sebesar 2.705 ha dengan produksi sebesar 14.594 ton. Dengan kondisi tersebut diperoleh produktivitas sebesar 53,95 kuintal Gabah Kering Giling (GKG) per ha dimana produktivitas ini tertinggi ke empat di Provinsi Sumatera Selatan.

Di sisi lain, Kota Pagar Alam masih menjadi salah satu penghasil sayur-sayuran terbesar di Sumatera Selatan. Pada tahun 2021, beberapa komoditas tanaman sayuran semusim mengalami kenaikan produksi, yaitu bawang merah, kacang panjang, dan wortel dengan persentase masing-masing sebesar 43,30 persen, 6,36 persen, dan 2,77 persen.

Gambar 9.1. Luas Panen Padi Sawah (hektar) Pagar Alam, 2019-2021



Sumber : Dinas Pertanian Kota Pagar Alam

Tabel 9.1. Produksi Sayuran Kota Pagar Alam (Ton), 2019-2021

Komoditas	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	490	373	534
Cabai	6 121	5 975	1 757
Kentang	556	223	216
Kubis	5 238	2 304	2 016
Petsai	2291	1 087	1 058
Tomat	5 497	4 555	1 592
Wortel	2 774	1 230	1 264
Bawang Daun	1 104	1 051	871
Kacang Panjang	188	409	435
Terong	3 796	3 617	1 174
Buncis	5 164	2 737	1 142
Ketimun	438	674	468

Sumber : Dinas Pertanian Kota Pagar Alam



Tahukah anda?

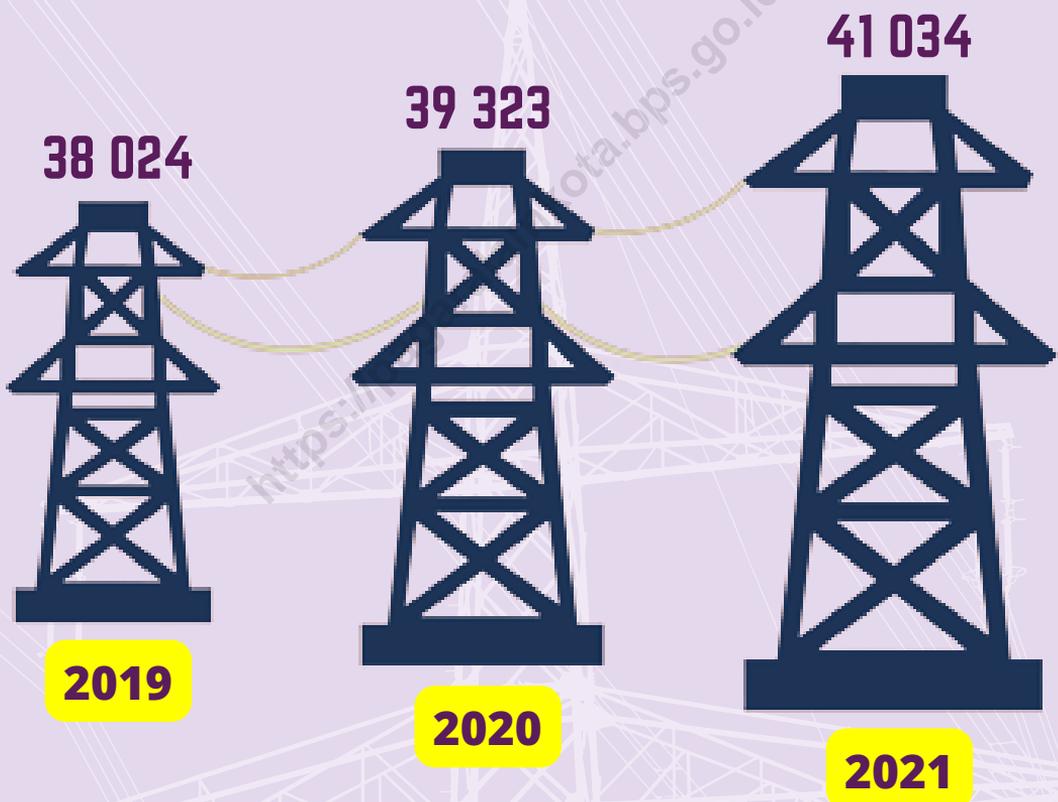
Kota Pagar Alam merupakan penghasil kubis terbesar di Sumatera Selatan dengan produksi pada tahun 2021 sebesar 20.163 kuintal

Sebaliknya, komoditas-komoditas lainnya justru mengalami penurunan produksi. Komoditas yang mengalami penurunan produksi di atas 50 persen adalah cabai, tomat, terong, dan buncis. Kemudian, ketimun, bawang daun, dan kubis mengalami penurunan 10-50 persen. Sedangkan, kentang dan petsai mengalami penurunan produksi di bawah 10 persen.

BAB 10

PERTAMBAANGAN DAN ENERGI

Jumlah pelanggan listrik di Kota Pagar Alam

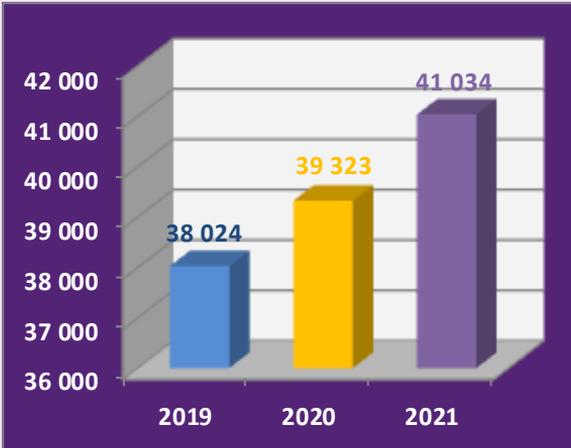


Pada tahun 2021, hampir seluruh rumah tangga (99,61 persen) di kota Pagar Alam sudah menggunakan sumber penerangan listrik

Jumlah pelanggan listrik terus meningkat selama tiga tahun terakhir

Jumlah pelanggan listrik di Kota Pagar Alam pada tahun 2021 mencapai 40.034

Gambar 10.1 Jumlah Pelanggan Listrik di Kota Pagar Alam, 2019-2021



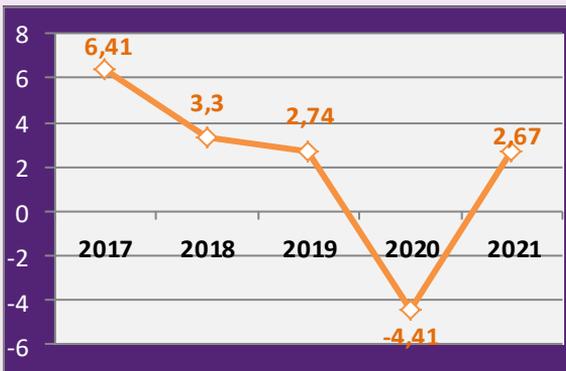
Sumber : PT. PLN (Persero) ULP Pagar Alam

Tabel 10.1. Besar Daya Listrik di Kota Pagar Alam, 2021

Daya Listrik (1)	2021 (2)
Daya Terpasang	54 160 200
Produksi Listrik	152 256 416
Listrik Terjual	79 203 726
Dipakai Sendiri	490 697
Susut/Hilang	2 753 918

Sumber : PT. PLN (Persero) ULP Pagar Alam

Gambar 10.2 Laju Pertumbuhan Sektor Pertambangan dan Penggalian Kota Pagar Alam, 2017-2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

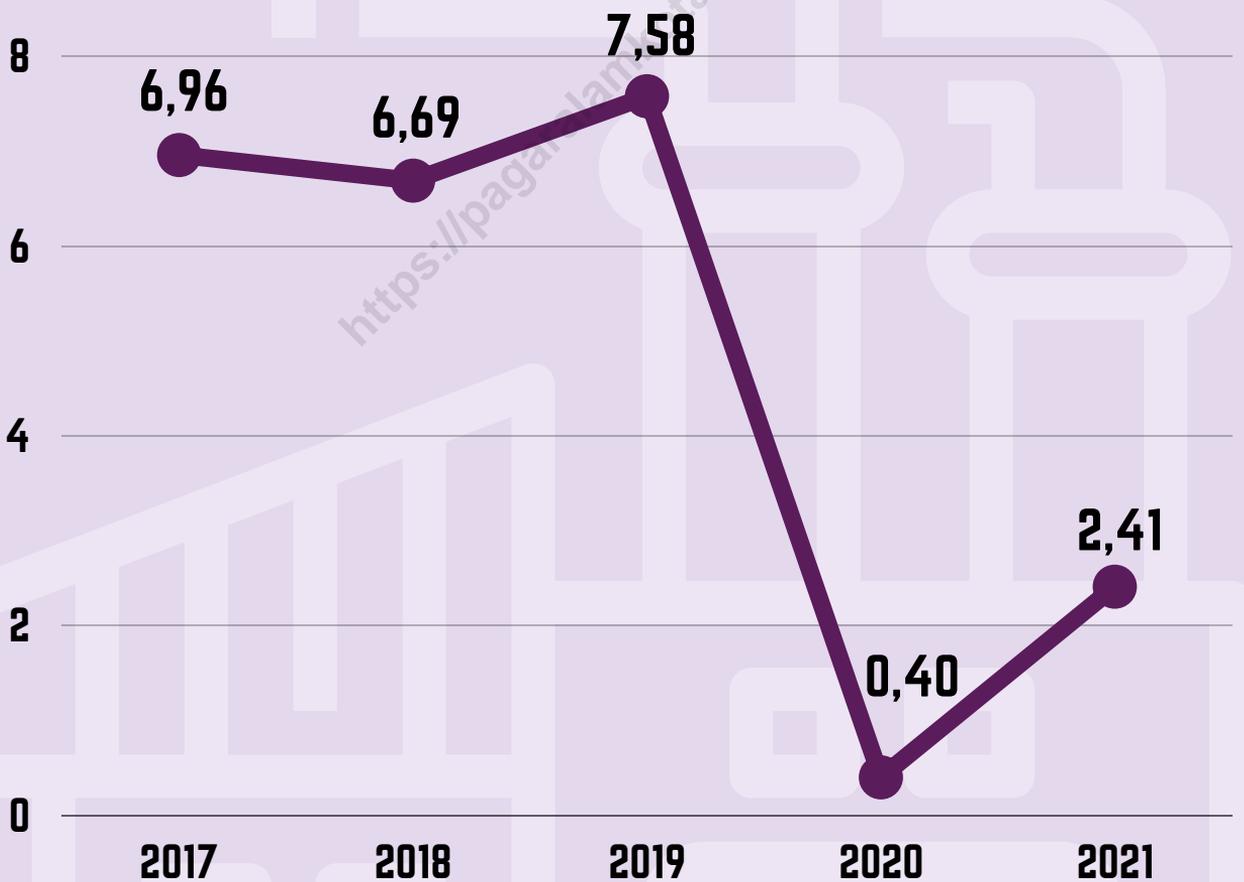
Listrik merupakan salah satu kebutuhan vital masyarakat. Berdasarkan data pada tahun 2021, hampir semua rumah tangga di Kota Pagar Alam sudah menggunakan sumber pererangan listrik (99,61 persen). Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan listrik di kota Pagar Alam sudah merata. Jumlah pelanggan listrik yang tercatat di PT. PLN (Persero) Kota Pagar Alam pun terus meningkat selama tiga tahun terakhir yaitu dari 38.024 pelanggan pada tahun 2019 menjadi 41.034 pelanggan pada tahun 2021.

Kenaikan jumlah pelanggan ini sejalan dengan kenaikan daya terpasang dan listrik terjual dengan nilai masing-masing sebesar, 49 085 800 Kwh pada tahun 2019 menjadi 54 160 200 Kwh pada tahun 2021 (10,38 persen) dan 73 919 815 Kwh pada tahun 2019 menjadi 79 203 726 Kwh pada tahun 2021 (7,15 persen).

Apabila dilihat dari sisi pertumbuhan, kategori Pertambangan dan Penggalian dirinci menjadi 4 subkategori, antara lain: subkategori 1) Minyak, Gas, dan Panas Bumi, 2) Batubara dan Lignit, 3) Bijih Logam, dan 4) lainnya. Di Pagar Alam hanya terdapat pertambangan dan Penggalian lainnya. Pada tahun 2021, sektor ini berkontribusi sebesar 2,53 persen terhadap pembentukan PDRB. Apabila dilihat laju pertumbuhannya, sektor ini mengalami percepatan sebesar 2,67 persen. Hal ini tentu merupakan angin segar yang diharapkan mampu menjadi awal perbaikan sektor ini setelah terpuruk dengan laju pertumbuhan minus pada tahun 2020.

INDUSTRI PENGOLAHAN

Milai Tambah Bruto (NTB) sektor industri pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 56,72 Milyar dengan laju pertumbuhan...



Nilai Tambah Bruto sektor Industri Pengolahan terus meningkat.

Dalam kurun waktu 2017-2021 laju pertumbuhan sektor industri pengolahan di Kota Pagar Alam mengalami puncak percepatan pada tahun 2019

Guna menunjang pembangunan daerah, pembangunan industri merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa yang bermutu dengan harga yang bersaing baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Laju pertumbuhan sektor industri pengolahan dalam kurun waktu 2017-2021 mengalami perubahan yang fluktuatif. Puncak percepatannya terjadi pada tahun 2019, yaitu sebesar 7,58 persen. Sedangkan terendah pada tahun 2020, yaitu sebesar 0,40 persen. Kemudian pada tahun 2021, laju pertumbuhan sektor industri pengolahan mengalami percepatan sebesar 2,41 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa kondisi industri pengolahan di Kota Pagar Alam perlahan membaik dan pelaku-pelaku industri pengolahan mulai bangkit kembali.

Kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDRB Kota Pagar Alam selama tiga tahun terakhir cenderung stagnan dengan persentase sebesar 1,8 persen. Peranan terbesar sektor ini disumbang oleh subsektor industri pengolahan makanan dan minuman yang termasuk di dalamnya penggilingan kopi dan padi.

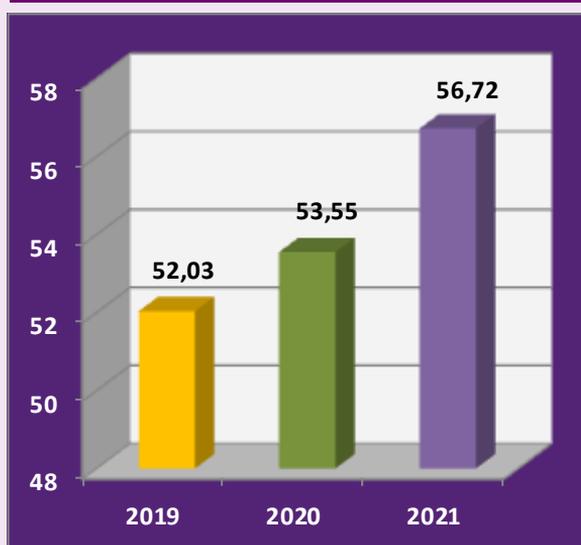
Nilai tambah bruto sektor industri pengolahan juga terus meningkat dalam kurun waktu 2019-2021. Nilai tambah bruto sektor industri pengolahan pada tahun 2019 sebesar 52,03 milyar rupiah kemudian terus meningkat hingga mencapai 56,72 milyar rupiah pada tahun 2021 atau meningkat sebesar 9 persen dibandingkan tahun 2019.

Gambar 11.1. Laju Pertumbuhan Sektor Industri Pengolahan Kota Pagar Alam, 2017-2021 (%)



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Gambar 11.2. Nilai Tambah Bruto Sektor Industri Pengolahan (milyar Rupiah), 2019-2021

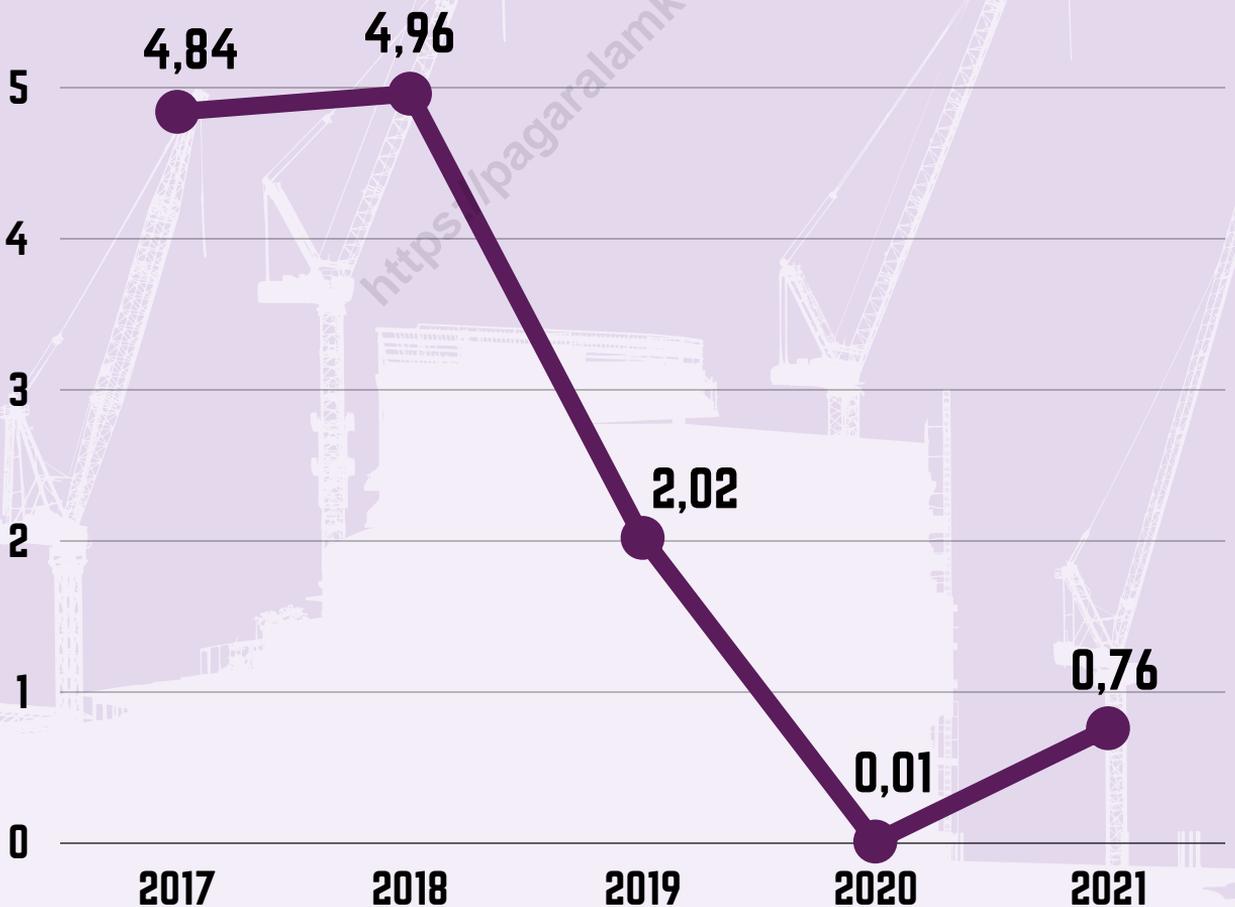


Sumber : BPS Kota Pagar Alam

BAB 12

KONSTRUKSI

Nilai Tambah Bruto (NTB) sektor konstruksi pada tahun 2021 adalah sebesar Rp. 53,55 Milyar dengan laju pertumbuhan...



Sektor konstruksi merupakan salah satu sektor dominan.

Sektor konstruksi menyumbang nilai tambah terbesar ketiga setelah sektor pertanian dan sektor perdagangan.

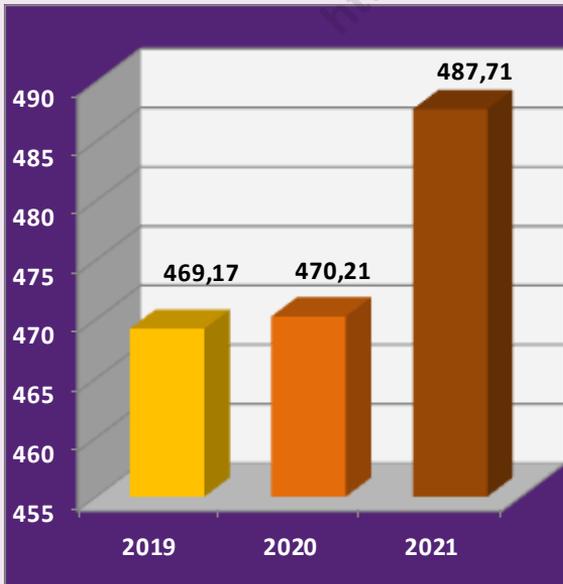


Gambar 12.1. Laju Pertumbuhan Sektor Konstruksi, 2017-2021 (%)



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Gambar 12.2. Nilai Tambah Bruto Sektor Konstruksi, 2017-2021 (milyar Rupiah)



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Pertumbuhan sektor konstruksi yang tinggi akan berdampak langsung pada pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Dampak langsung ini tidak hanya pada tahun tersebut tetapi pada masa-masa mendatang. Sebagai contoh, semakin banyak rumah maka akan meningkatkan sektor industri *furniture*, pembangunan jalan akan meningkatkan sektor transportasi, pembangunan toko, rumah makan akan meningkatkan sektor perdagangan dan seterusnya.

Pada periode 2017-2021, laju pertumbuhan sektor konstruksi mengalami puncak percepatan pada tahun 2018, yaitu sebesar 4,96 persen. Namun, laju pertumbuhan ini mengalami perlambatan setelahnya hingga mencapai 0,01 persen pada tahun 2020. Kemudian, sektor ini juga perlahan pulih seperti sektor-sektor lainnya pada tahun 2021. Hal ini terlihat dari laju pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2020, walaupun laju pertumbuhannya masih dibawah 1 persen.



Tahukah anda?

Sektor Konstruksi merupakan penyumbang PDRB tertinggi ketiga di Kota Pagar Alam

Hal ini didukung dengan data bahwa NTB sektor konstruksi mengalami peningkatan yang cukup besar dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 3,72 persen atau 1,75 milyar rupiah. Dengan NTB senilai 487,71 milyar rupiah, sektor konstruksi memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDRB Kota Pagar Alam yaitu sebesar 16,22 persen.

BAB 13

HOTEL DAN PARIWISATA

Pada tahun 2021, terdapat sebanyak **314 489** wisatawan yang mengunjungi berbagai tempat wisata di Kota Pagar Alam



HOTEL



Yang didukung dengan akomodasi berupa hotel sebanyak **30 hotel**



HOTEL DAN PARIWISATA

13

Kota Pagar Alam merupakan daerah tujuan wisata.

Kota Pagar Alam merupakan daerah tujuan wisata yang paling diminati di Provinsi Sumatera Selatan

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan Kota Pagar Alam. Seperti namanya, Kota Pagar Alam dikelilingi oleh keindahan alam yang membuat Kota Pagar Alam memiliki banyak wisata Alam. Selain itu, Pagar Alam juga kaya akan sejarah sehingga memiliki banyak bangunan megalith dan wisata budaya. Pada tahun 2021, setidaknya terdapat 33 obyek wisata yang terdiri dari 25 tempat wisata alam dan 8 tempat wisata budaya.

Obyek wisata alam ini berupa air terjun, danau, kawasan Gunung Dempo, hutan bambu dan sebagainya. Sedangkan obyek wisata budaya seperti rumah adat besemah, batu – batu bersejarah, tugu, arca, dan sebagainya.

Sebagai daerah tujuan wisata, tentu dibutuhkan akomodasi yang memadai untuk menunjang kegiatan pariwisata tersebut. Pada tahun 2021, terdapat 30 unit usaha akomodasi di Kota Pagar Alam dengan jumlah kamar sebanyak 176 kamar. Keseluruhan usaha akomodasi tersebut merupakan hotel non bintang.

Selama periode 2019-2021, Jumlah wisatawan di Kota Pagar Alam secara umum mengalami penurunan pada tahun 2020 dan mulai kembali naik pada tahun 2021 hingga mencapai 314.489 wisatawan yang terdiri dari 314.481 wisatawan domestik atau hampir 100 persen dari total wisatawan. Sedangkan, wisatawan mancanegara hanya terdiri dari 8 wisatawan dengan persentase dibawah 0,01 persen.

Sektor pariwisata ini memerlukan perhatian serius dari pemerintah agar Kota Pagar Alam mampu menjadi daerah tujuan wisata tidak hanya untuk wisatawan domestik tapi juga manca negara.

Tabel 13.1. Jumlah Obyek Wisata di Kota Pagar Alam, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Wisata Alam	18	24	25
Wisata Budaya	29	27	8
Total	47	51	33

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pagar Alam

Tabel 13.2. Statistik Hotel dan Pariwisata Kota Pagar Alam, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Akomodasi			
Hotel	66	88	30
Jumlah Kamar	541	601	176
Jumlah Tempat	802	846	176
Rata-rata biaya sewa kamar/hari	500 000	500 000	500 000
Wisatawan			
Mancanegara	97	102	8
Domestik	302 119	275 015	314 481

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Pagar Alam

BAB 14

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Pada tahun 2021, **44,14 persen** jalan di Kota Pagar Alam memiliki kondisi yang **baik**

Komunikasi di Kota Pagar Alam dibantu oleh **Base Transceiver Station (BTS)**

Terdapat **57 BTS** yang tersebar di lima kecamatan di Kota Pagar Alam



Sarana transportasi di Kota Pagar Alam sudah cukup baik.

Persentase jalan yang memiliki kondisi baik pada tahun 2021 adalah 44,14 persen.

Gambar 14.1. Kondisi Jalan di Kota Pagar Alam, 2021



Sumber : Dinas PU dan Penataan Tata Ruang Kota Pagar Alam

Tabel 14.1. Jumlah BTS Menurut Penyedia Layanan Jasa Telekomunikasi, 2021

Penyedia Layanan Telekomunikasi	Jumlah BTS
(1)	(2)
Ceria	0
Indosat	8
Smartfren	2
Telkomsel	25
Three	10
XL Axiata	12
Jumlah	57

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informasi Kota Pagar Alam

Transportasi memiliki peran penting dalam suatu daerah yaitu untuk menunjang mobilitas manusia, barang dan jasa, serta mendukung pengembangan wilayah dan hubungan antar daerah. Kelancaran sektor transportasi memerlukan dukungan sarana dan prasarana yang baik salah satunya adalah jalan. Semakin baik kondisi jalan maka akan semakin lancar sektor transportasi.

Persentase panjang jalan dengan kondisi sedang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu sebesar 11,15 persen. Selain itu, panjang jalan dengan kondisi rusak mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu 12,95 persen. Sedangkan panjang jalan dengan kondisi rusak berat mengalami kenaikan sebesar 1,36 persen. Hal ini menunjukkan bahwa upaya perbaikan jalan yang dilakukan oleh pemerintah Kota Pagar Alam sudah cukup dirasakan oleh masyarakat namun masih perlu ditingkatkan lagi terutama perbaikan untuk kondisi jalan yang rusak berat.

Selain transportasi, komunikasi juga memiliki peran penting dalam aktivitas dasar manusia. Pentingnya komunikasi membuat banyak perusahaan pengembang telekomunikasi seluler meningkatkan pelayanan dengan membangun *Base Transceiver Station* (BTS). Terdapat 57 BTS dari 6 penyedia jasa layanan komunikasi yang tersebar di lima kecamatan di Kota Pagar Alam. BTS terbanyak dimiliki oleh perusahaan Telkomsel, sejumlah 25 unit dimana jumlah ini bertambah sebanyak 2 unit dibandingkan tahun sebelumnya.

PERBANKAN DAN INVESTASI

BAB 15

Terdapat **36 koperasi aktif** yang beroperasi di Kota Pagar Alam yang **tersebar di setiap** kecamatan



PERBANKAN DAN INVESTASI

Aktifitas Investasi merupakan faktor utama.

15

Aktifitas investasi merupakan salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara/wilayah

Koperasi merupakan salah satu sarana keuangan yang mendukung perekonomian masyarakat. Semakin banyak koperasi di suatu wilayah mengindikasikan semakin baik kondisi perekonomian masyarakat di wilayah tersebut. Jumlah koperasi aktif di Kota Pagar Alam selama tiga tahun terakhir mengalami perubahan yang fluktuatif, jumlahnya mengalami penurunan pada tahun 2020 kemudian meningkat pada tahun 2021 menjadi sebanyak 36 unit dan tersebar di lima kecamatan di Kota Pagar Alam.

Simpanan Masyarakat baik dalam Rupiah maupun Valuta Asing yang berbentuk giro, tabungan, dan simpanan berjangka mengalami kenaikan selama periode 2019-2021, yaitu dari 976,31 Milyar rupiah pada tahun 2019 menjadi 1 137,39 Milyar rupiah pada tahun 2021 atau sebesar 16,50 persen.

Aktifitas investasi merupakan salah satu faktor utama yang akan mempengaruhi perkembangan ekonomi suatu negara/wilayah. Investasi yang terdiri dari investasi fisik dan investasi finansial. Dalam konteks PDB/PDRB, aktifitas investasi fisik ini tercermin pada komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) dan perubahan inventori. PMTB Kota Pagar Alam terus mengalami kenaikan meskipun sedikit selama tiga tahun terakhir.

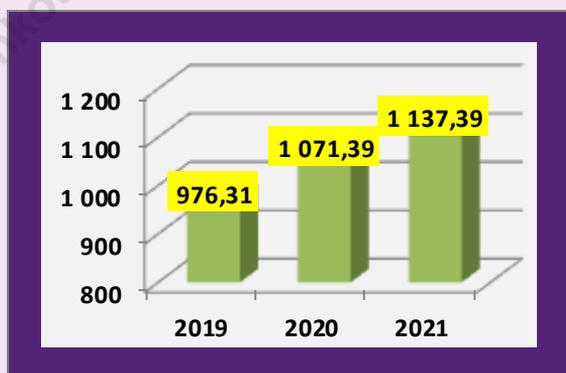
Apabila dilihat kontribusinya, kontribusi PMTB pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 2 persen dibandingkan tahun 2020, menjadi 36,26 persen. Sedangkan apabila dilihat laju pertumbuhannya, laju pada tahun 2021 bernilai negatif yaitu -1,57 persen. Hal ini menunjukkan bahwa nilai investasi di Kota Pagar Alam berkurang dibandingkan tahun 2020.

Tabel 15.1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2019-2021

Kecamatan	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Dempo Selatan	4	5	2
Dempo Tengah	2	0	3
Dempo Utara	11	5	6
Pagar Alam Selatan	30	9	10
Pagar Alam Utara	19	9	15
Jumlah	66	28	36

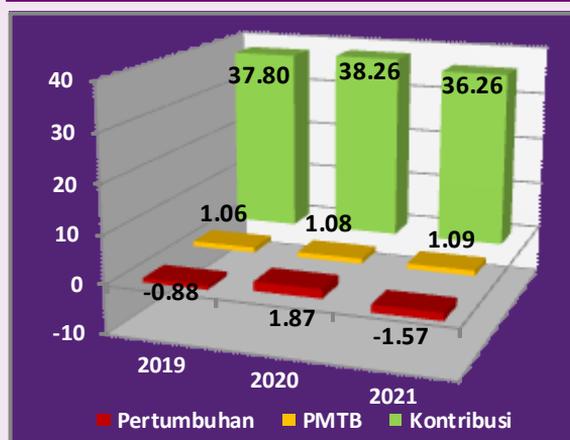
Sumber : Kota Pagar Alam Dalam Angka

Gambar 15.1. Posisi Simpanan Masyarakat Rupiah dan Valuta Asing Bank Umum dan BPR (Milyar),2021



Sumber : BI, Statistik Keuangan Daerah Sumatera Selatan

Gambar 15.2. Nilai Investasi, Laju Pertumbuhan, dan Kontribusi PMTB, 2019-2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

BAB 16

HARGA PRODUSEN

Cabai Rawit dan **Bawang Merah** merupakan **dua komoditas** unggulan dengan **harga termahal** yaitu Rp. 22.023 dan Rp.15.162



Harga fluktuatif.

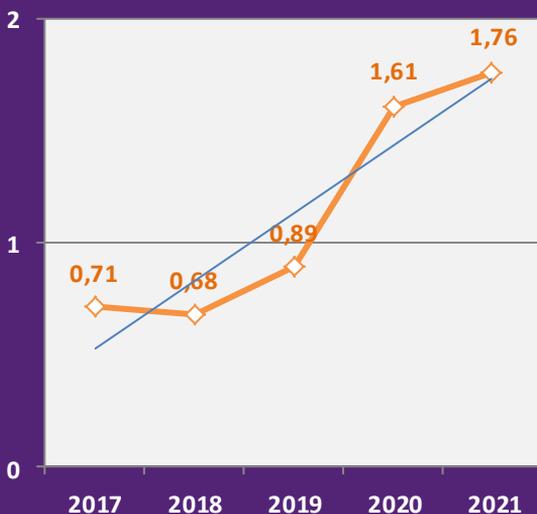
Selama kurun waktu tiga tahun terakhir, harga barang-barang sembako di Kota Pagar Alam cukup fluktuatif.

Tabel 16.1. Rata-rata Harga Produsen Komoditas Unggulan Kota Pagar Alam, 2019-2021

Komoditas	Rata-rata Harga (RP/Kg)		
	2019	2020	2021
Bawang Merah	11 986	24 099	15 162
Bawang Daun	10 580	5 656	5 750
Kentang	8 450	6 087	6 162
Kubis	4 072	3 010	2 363
Petsai/Sawi	3 376	3 610	2 836
Wortel	5 032	3 899	3 595
Kacang Panjang	4 391	4 270	5 625
Cabai Rawit	27 666	20 852	22 023
Tomat	3 048	5 775	2 729
Terung	2 941	2 601	2 379
Buncis	5 085	4 088	3 982
Ketimun	3 434	7 499	2 125
Labu Siam	1 628	1 386	1 350

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Gambar 16.1. Laju Pertumbuhan Indeks Harga Implisit PDRB Kota Pagar Alam (%), 2017-2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Harga suatu barang sangat erat kaitannya dengan daya beli masyarakat, kenaikan tingkat harga (Inflasi) dalam jumlah besar akan menurunkan daya beli apabila tidak diimbangi dengan penambahan pendapatan yang relevan.

Harga dipengaruhi oleh *supply* dan *demand*. Sebagai salah satu penghasil sayuran terbanyak di Sumatera Selatan, harga sayuran di Kota Pagar Alam dipengaruhi oleh jumlah stok sayuran yang tersedia dan banyaknya permintaan di daerah tujuan penjualan yaitu Palembang. Pada tahun 2021, komoditas dengan harga tertinggi adalah cabai rawit yaitu Rp.22.023, kemudian komoditas bawang merah dengan harga Rp.15.162. Apabila dilihat perkembangannya, pada tahun 2021 ada empat komoditas yang mengalami kenaikan harga dibandingkan tahun sebelumnya yaitu kacang panjang, cabai rawit, bawang daun, dan kentang dengan persentase masing-masing 31,73 persen, 5,61 persen, 1,66 persen, dan 1,22 persen.

Indeks harga implisit PDRB Kota Pagar Alam selama 5 tahun terakhir berkisar antara 120-125. Hal ini menunjukkan bahwa nilai indeks implisit selalu lebih dari 100, artinya telah terjadi kenaikan harga dibandingkan dengan periode tahun dasar 2010. Apabila dilihat dari laju pertumbuhannya, kenaikan harga tersebut selalu bernilai positif selama lima tahun terakhir. Pada tahun 2021, laju pertumbuhan indeks implisit PDRB Kota Pagar Alam adalah sebesar 1,76 persen.

PENGELUARAN PENDUDUK

BAB 17

Pada tahun 2021, rata-rata pengeluaran penduduk yang digunakan untuk makanan

55,01%



Sedangkan, rata-rata pengeluaran penduduk yang digunakan untuk non-makanan

44,91%



PENGELUARAN PENDUDUK

17

Pengeluaran penduduk untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga tertinggi.

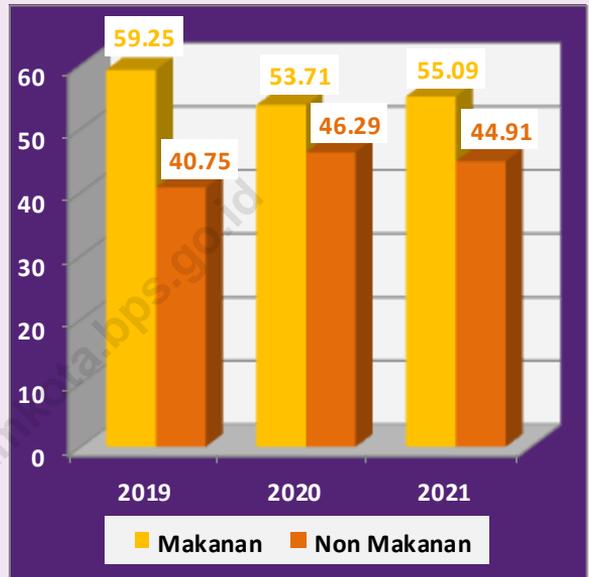
Pengeluaran rata-rata untuk kebutuhan pesta dan upacara/keduri memiliki persentase terkecil

Semakin tinggi pendapatan maka porsi pengeluaran akan bergeser dari pengeluaran untuk makanan ke pengeluaran bukan makanan. Sehingga dapat dikatakan bahwa proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanannya semakin kecil sedangkan untuk barang bukan makanan yang bersifat tersier akan semakin besar.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Kota Pagar Alam pada tahun 2021 adalah sebesar 943.736 ribu rupiah dengan komposisi 55,09 persen pengeluaran makanan dan 44,91 persen non makanan. Apabila dilihat perkembangannya selama periode 2019-2021, sebagian besar pengeluaran rata-rata perkapita penduduk masih digunakan untuk pengeluaran makanan dengan persentase berkisar 53-59 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari sisi pendapatan penduduk di Kota Pagar Alam tidak mengalami perubahan yang signifikan.

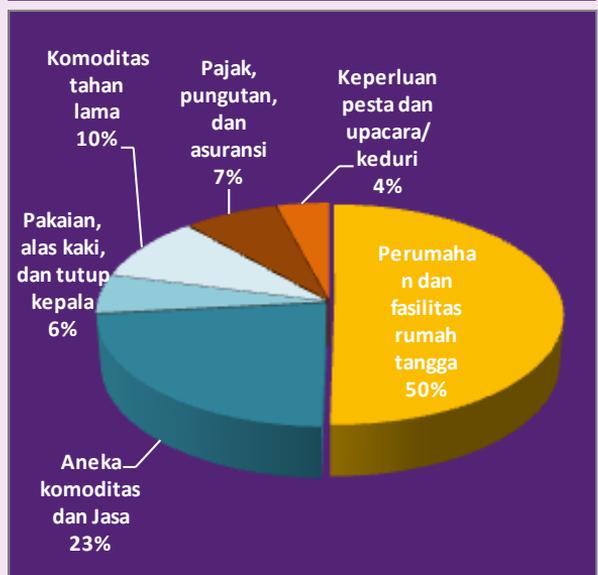
Pada kelompok barang bukan makanan, pola konsumsi masyarakat tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian (50 persen) dari pengeluaran penduduk digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga. Pengeluaran terbesar kedua adalah aneka komoditas barang dan jasa yaitu sebesar 23 persen. Kemudian, komoditas barang yang tahan lama berada di urutan ketiga yaitu sebesar 10 persen. Kemudian, persentase pengeluaran non makanan yang terkecil adalah biaya untuk keperluan pesta dan upacara/kenduri yaitu hanya sebesar 4 persen.

Gambar 17.1 Persentase Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Pagar Alam, 2019-2021 (%)



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Tabel 17.1. Komposisi Pengeluaran Rata-rata per Kapita Sebulan Kelompok Barang non Makanan, 2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

BAB 18

PERDAGANGAN

Milai Tambah Bruto (NTB) sektor perdagangan pada tahun 2021 adalah Rp. 594,83 Milyar dengan laju pertumbuhan 6,64 persen



Laju pertumbuhan perdagangan menurun.

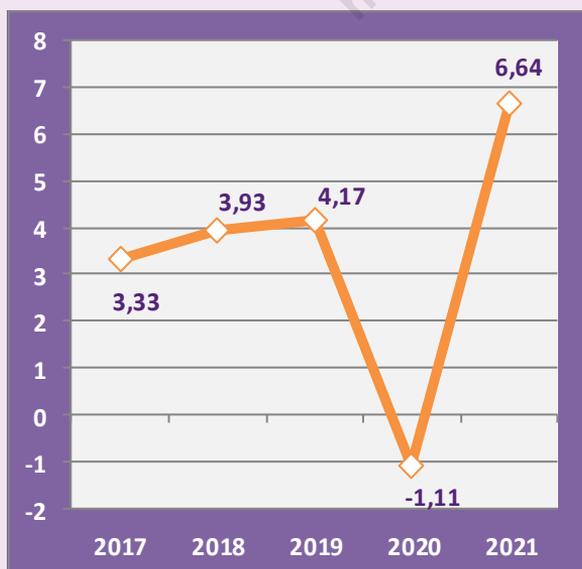
Dalam perekonomian Kota Pagar Alam tahun 2021, kontribusi subsektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor adalah sebesar 6,64 persen.

Tabel 18.1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya, NTB sektor Perdagangan dan Kontribusi Terhadap PDRB, 2021

Jumlah Sarana Perdagangan menurut Jenisnya	2021
(1)	(2)
Pasar	7
Toko	2 633
Kios	804
Warung	9 169
Nilai NTB (Milyar rupiah)	594,83
Kontribusi PDRB (%)	19,79

Sumber : Kota Pagar Alam Dalam Angka 2022

Gambar 18.2. Laju Pertumbuhan Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, 2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam,

Kegiatan perdagangan akan berjalan baik apabila didukung dengan sarana dan prasarana yang baik juga. Pada tahun 2021, Kota Pagar Alam memiliki 7 pasar, 2.633 toko, 804 kios, dan 9.169 warung. Sarana prasarana inilah yang mendukung kegiatan perdagangan di Kota Pagar Alam.

Nilai tambah bruto yang dihasilkan subsektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Pagar Alam pada tahun 2021 adalah sebesar 594,83 milyar rupiah. Dengan NTB sebesar itu, sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor memiliki kontribusi mencapai 19,79 persen.



Tahukah anda?

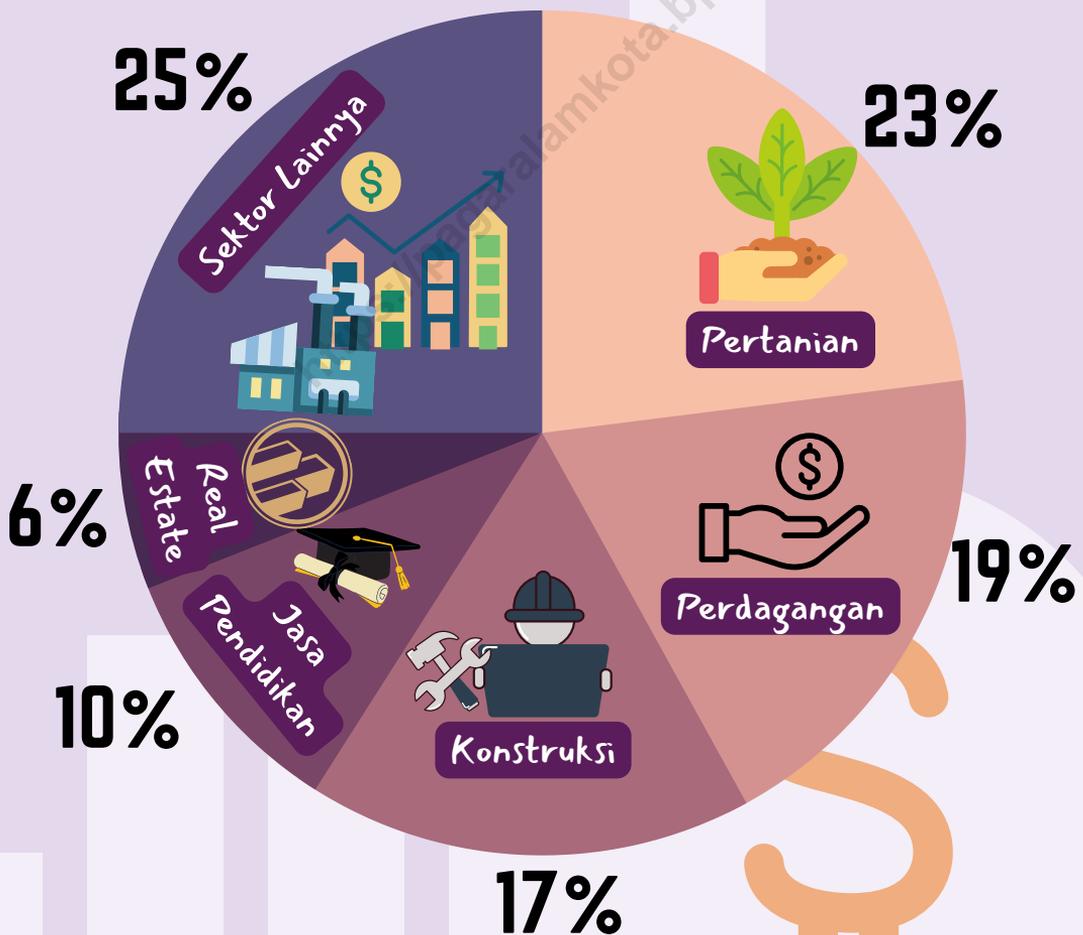
Sektor Perdagangan merupakan penyumbang tertinggi kedua dalam perekonomian Kota Pagar Alam

Laju pertumbuhan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor dalam kurun waktu 2017-2021 cukup fluktuatif. Pucuk percepatannya terjadi pada tahun 2021 dengan laju pertumbuhan sebesar 6,64 persen. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan sudah mulai pulih dan bahkan bertumbuh pesat setelah terpuruk pada tahun 2020 dengan pertumbuhan bernilai negatif yang artinya nilai tambah bruto yang dihasilkan sektor ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

BAB 19

PENDAPATAN REGIONAL

Distribusi Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut sektor



PENDAPATAN REGIONAL

Pendapatan per kapita pada tahun 2021 mengalami kenaikan.

Struktur perekonomian Kota Pagar Alam secara perlahan-lahan bergeser ke arah sektor tersier.

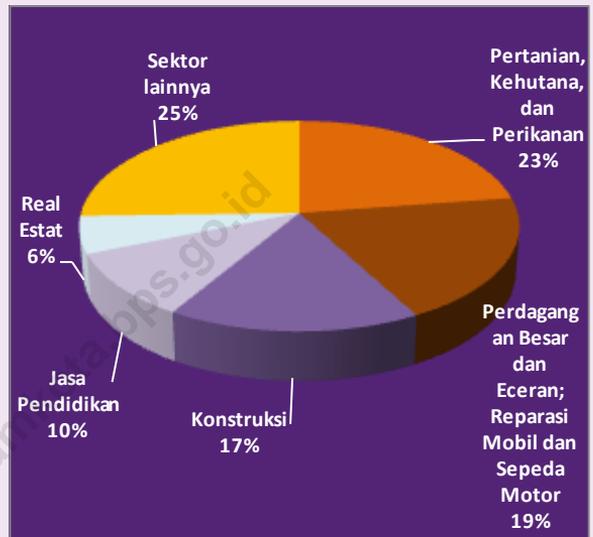
19

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah nilai keseluruhan semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu wilayah dalam suatu jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). PDRB bisa digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi suatu daerah, sebagai bahan analisis tingkat kemakmuran masyarakat, tingkat perubahan barang dan jasa, dan produktivitas secara sektoral, serta sebagai alat kontrol dalam menentukan kebijakan pembangunan.

PDRB Kota Pagar Alam pada tahun 2021 masih didominasi oleh sektor pertanian dengan persentase sebesar 23 persen. Hal ini didukung dengan kondisi bahwa Kota Pagar Alam merupakan salah satu penghasil sayur-mayur terbesar di Sumatera Selatan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sektor pertanian masih memegang peran penting dalam perekonomian Kota Pagar Alam. Kemudian, sektor yang memiliki kontribusi terbesar kedua adalah perdagangan dengan persentase sebesar 19 persen, disusul oleh sektor konstruksi (17 persen), sektor jasa pendidikan (10 persen), dan sektor *real estat* (6 persen).

PDRB Kota Pagar Alam mengalami peningkatan pada tahun 2021 dimana hal ini sejalan dengan peningkatan PDRB per kapita. Apabila dilihat dari sisi pertumbuhan ekonomi, laju pertumbuhan Kota Pagar Alam mengalami percepatan yang signifikan dengan laju sebesar 4,39 persen pada tahun 2021. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum kondisi perekonomian di Kota Pagar Alam sudah mulai kembali pulih pasca pandemi.

Gambar 19.1. Distribusi PDRB Menurut Sektor di Kota Pagar Alam, 2021



Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Tabel 19.1. Perkembangan PDRB, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADHK (2000=100) (Juta Rp)	2 234 013	2 234 267	2 332 447
PDRB ADHB (Juta Rp)	2 791 083	2 836 267	3 005 950
PDRB/Kapita ADHK (Ribu Rp)	16,20	16,05	16,06
PDRB/Kapita ADHB (Ribu Rp)	20,57	20,05	20,69
Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,51	0,02	4,39

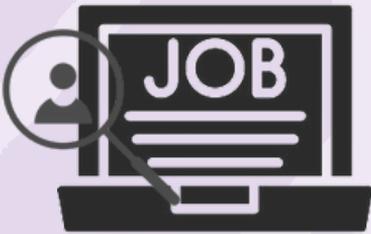
Sumber : BPS Kota Pagar Alam

BAB 20

PERBANDINGAN REGIONAL



Pertumbuhan ekonomi Kota Pagar Alam (4,39 persen) merupakan yang tertinggi diantara 4 kota di Sumatera Selatan



TPT Kota Pagar Alam (1,64 persen) merupakan yang terendah diantara 4 kota di Sumatera Selatan



Persentase penduduk miskin di Kota Pagar Alam (9,40 persen) merupakan yang terendah diantara 4 kota di Sumatera Selatan



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Pagar Alam (68,68) merupakan yang tertinggi ketujuh di Sumatera Selatan

Kemiskinan dan TPT Kota Pagar Alam merupakan yang terendah di antara kota-kota lain di Sumatera Selatan.

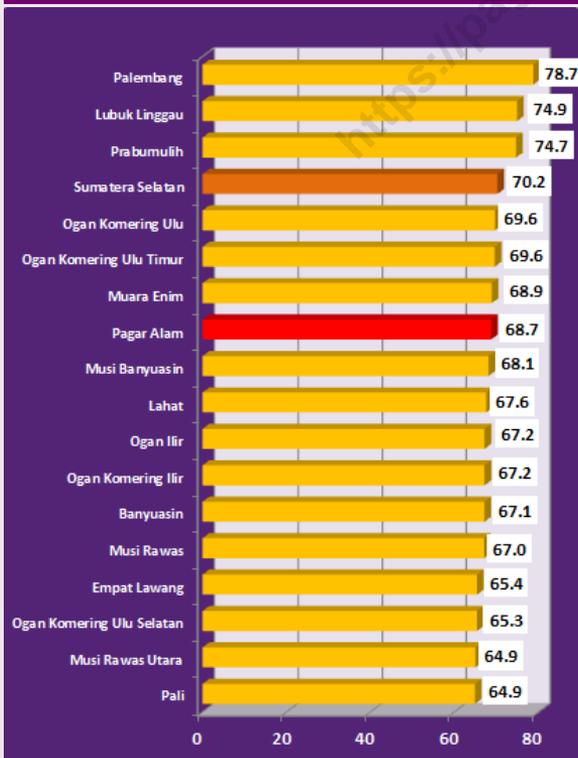
Kemiskinan di Kota Pagar Alam pada tahun 2021 sebesar 9,40 persen

Tabel 20.1. Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi, TPT dan Kemiskinan Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Kota	Pertumbuhan Ekonomi	TPT (%)	Kemiskinan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Palembang	3,17	10,11	11,34
Prabumulih	3,05	5,86	12,2
Pagar Alam	4,39	1,64	9,40
Lubuk Linggau	3,15	6,27	13,23

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan

Gambar 20.1. IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan

Apabila dibandingkan dengan tiga kota lain yang ada di Sumatera Selatan, kondisi perekonomian Kota Pagar Alam sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dibandingkan tiga kota lainnya yaitu sebesar 4,39 persen sedangkan kota lainnya berada di angka 3 persen. Kemudian dari persentase penduduk miskin, Kota Pagar Alam menjadi satu-satunya yang memiliki persentase kemiskinan satu digit yaitu sebesar 9,4 persen. Dari segi ketenagakerjaan, Kota Pagar Alam juga berada di posisi terendah di antara tiga kota lain bahkan diantara kabupaten lain di Sumatera Selatan, yaitu sebesar 1,64 persen.

Apabila dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM), IPM Kota Pagar Alam masih di bawah IPM Provinsi Sumatera Selatan secara keseluruhan. Namun, jika dibandingkan dengan kabupaten/kota lain yang ada di Sumatera Selatan, IPM berada pada urutan ke 7 (tujuh) dengan nilai IPM sebesar 68,7, naik 0,4 persen dibandingkan tahun 2020, dengan kategori IPM sedang. Perbaikan di berbagai indikator tentu perlu ditingkatkan agar kualitas manusia di Kota Pagar Alam terus membaik kedepannya. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pembangunan manusia di Kota Pagar Alam sudah cukup baik dibandingkan beberapa kabupaten/kota lain yang ada di Sumatera Selatan yaitu Musi Banyuasin, Lahat, Ogan Ilir, OKI, Banyuasin, Musi Rawas, Empat Lawang, OKU Selatan, Musi Rawas Utara, dan Pali.

LAMPIRAN TABEL

LAMPIRAN TABEL

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

T

Tabel 1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Dirinci per Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2021

No.	Kecamatan	Luas Wilayah		Penduduk (orang)		Kepadatan Penduduk
		km ²	%	Jumlah	%	Jiwa per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Dempo Selatan	243,86	38,48	12 866	8,86	52,76
2.	Dempo Tengah	144,05	22,73	14 926	10,27	103,62
3.	Dempo Utara	127,11	20,06	23 289	16,03	183,22
4.	Pagar Alam Selatan	63,17	9,97	50 793	34,97	804,07
5.	Pagar Alam Utara	55,47	8,75	43 392	29,87	782,26
Pagar Alam		633,66	100	145 266	100	229,25

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Pagar Alam

Tabel 2. Suhu Udara dan Jumlah Hari Hujan di Kota Pagar Alam, 2021

No.	Bulan	Minimum	Maksimum	Jumlah Hari Hujan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Januari	17	28	17
02.	Februari	17	28	19
03.	Maret	17	28	26
04.	April	17	30	16
05.	Mei	17	29	17
06.	Juni	17	29	18
07.	Juli	16	30	12
08.	Agustus	16	30	11
09.	September	17	29	18
10.	Oktober	17	29	20
11.	November	17	28	17
12.	Desember	17	28	27
Jumlah		-	-	-

Sumber : Pos Pengamatan Gunung Api Dempo

Tabel 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Pemerintah Kota Pagar Alam, 2021

No.	Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	I/A	-	-	-
2.	I/B	1	-	1
3.	I/C	1	-	1
4.	I/D	5	-	5
5.	II/A	11	5	16
6.	II/B	30	12	42
7.	II/C	47	35	82
8.	II/D	42	37	79
9.	III/A	90	129	219
10.	III/B	168	233	401
11.	III/C	310	424	734
12.	III/D	249	450	699
13.	IV/A	125	133	258
14.	IV/B	70	124	194
15.	IV/C	11	2	13
16.	IV/D	1	-	-
Jumlah		1 161	1 584	2 745

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kota Pagar Alam

Tabel 4. Jumlah Sekolah (Negeri dan Swasta) dan Perguruan Tinggi di Kota Pagar Alam, 2019-2021

Sekolah/Perguruan Tinggi	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	31	31	
SD	92	85	
SLTP	22	21	
SLTA/SMK	16	15	
Madrasah Ibtidaiyah	13	12	
Madrasah Tsanawiyah	9	8	
Madrasah Aliyah	5	5	
Perguruan Tinggi Swasta	54	4	

Sumber : Dinas Pendidikan, dan Kantor Kementerian Agama Kota Pagar Alam

Tabel 5. Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan Tahun 2019-2021

Kabupaten/Kota	2019	2020	2021
(1)	(3)	(3)	(4)
Ogan Komering Ulu	69,45	69,32	69,60
Ogan Komering Ilir	66,96	66,82	67,17
Muara Enim (Liot)	68,88	68,74	68,86
Lahat	67,62	67,44	67,58
Musi Rawas	66,92	66,79	67,01
Musi Banyuasin	67,83	67,69	68,10
Banyuasin	66,9	66,74	67,13
Ogan Komering Ulu Selatan	65,43	65,30	65,34
Ogan Komering Ulu Timur	69,34	69,28	69,58
Ogan Ilir	67,22	67,06	67,17
Empat Lawang	65,1	65,25	65,39
Penukal Abab Lematang Ilir	64,33	64,70	64,88
Musi Rawas Utara	64,32	64,49	64,93
Kota Palembang	78,44	78,33	78,72
Kota Prabumulih	74,4	74,55	74,67
Kota Pagar Alam	68,44	68,31	68,68
Kota Lubuk Linggau	74,81	74,78	74,89
Sumatera Selatan	70,02	70,01	70,24

Sumber: BPS Sumatera Selatan

Tabel 6. Jumlah Pelanggan Listrik menurut Kecamatan di Kota Pagar Alam, 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Pelanggan
(1)	(2)	(3)
1.	Dempo Selatan	3 519
2.	Dempo Tengah	4 222
3.	Dempo Utara	5 581
4.	Pagar Alam Selatan	13 427
5.	Pagar Alam Utara	14 285
	Pagar Alam	41 034

Sumber : PLN Kota Pagar Alam

Tabel. 7 Jumlah Industri Mikro dan Kecil Menurut Jenis Industri di Kota Pagar Alam, 2021

Jenis Industri	Jumlah
Industri dari Kayu	44
Industri Logam dan Bahan dari Logam	90
Industri Anyaman	97
Industri dari Kain/Tenun	0
Industri Makanan dan Minuman	0
Industri Lainnya	231

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

<https://pagaralamkota.bps.go.id>

Tabel 8. Pengeluaran Rata-Rata per Kapita Sebulan menurut Kelompok Barang Bukan Makanan di Kota Pagar Alam (Rupiah), 2021

No.	Kelompok Barang Makanan	Pengeluaran Rata – Rata per Kapita (Rupiah)
(1)	(2)	(3)
1.	Perumahan dan fasilitas rumah tangga	213 148
2.	Aneka komoditas dan Jasa	97 760
3.	Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	23 806
4.	Komoditas tahan lama	40 160
5.	Pajak, pungutan, dan asuransi	31 402
6.	Keperluan pesta dan upacara/keduri	17 518
	Jumlah	423 794

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

Tabel 9. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha di Kota Pagar Alam (juta rupiah), 2018-2021

No.	Lapangan Usaha	2018	2019	2020*)	2021**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	605 805	625 959	642 142	698 713
2.	Pertambangan dan Penggalian	72 408	74 428	71 881	73 916
3.	Industri Pengolahan	47 066	52 036	53 550	56 717
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	1 368	1 422	1 612	1 807
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah	1 681	1 759	1 801	1 827
6.	Konstruksi	458 983	469 172	470 214	487 712
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Dan Reparasi	519 462	545 195	550 780	594 829
8.	Transportasi dan pergudangan	87 320	93 570	89 356	91 276
9.	Penyediaan akomodasi dan makan minum	102 117	110 169	105 586	115 556
10.	Informasi dan Komunikasi	39 611	41 730	46 204	49 966
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	116 027	113 938	114 407	119 360
12.	Real Estate	151 486	159 713	162 369	169 548
13.	Jasa Perusahaan	2 717	2 859	2 826	2 899
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial	92 355	94 218	98 517	99 847
15.	Jasa Pendidikan	257 494	280 386	283 799	301 659
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	51 215	54 912	61 707	64 936
17.	Jasa Lainnya	66 178	69 617	73 608	75 384
	PDRB	2 673 294	2 791 083	2 830 358	3 005 950

Sumber : BPS Kota Pagar Alam

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PAGAR ALAM**

Jalan Laskar Wanita Mentarjo, Komplek Perkantoran
Gunung Gare, Pagar Wangi, Kota Pagar Alam
Telp: (0730) 623511, email: bps1673@bps.go.id